

**AKSESIBILITAS WEBSITE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**REVA NABAWI
NIM. 411106257**

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**REVA NABAWI
NIM. 411106257**

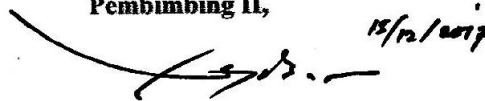
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Nazaruddin, M.LIS.
NIP. 19710110 199903 1 002**

Pembimbing II,



**Taufik, SE. Ak. M. Ed
NIP. 19770510 200901 1 013**

15/12/2017

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

REVA NABAWI
NIM. 411106257

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 24 Januari 2018 M
07 Jumadil Awwal 1439 H

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



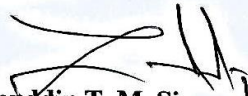
Nazaruddin, M.LIS
NIP. 19710110 199903 1 002

Sekretaris,



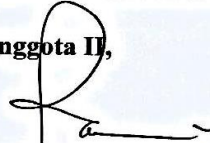
Dr. Hendra Syahputra, ST., MM
NIP. 19761024 200901 1 005

Anggota I,



Zainuddin T. M. Si
NIP. 19701104 200003 1 002

Anggota II,



Arif Ramdan, M.A
NIP.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 19641220 198412 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Reva Nabawi

NIM : 411106257

Jenjang : Strata Satu (S-1)

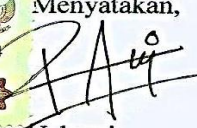
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Desember 2017



Menyatakan,


Reva Nabawi
NIM. 411106257

KATA PENGANTAR



Segala puji atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat seiring salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Jurusan/Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul *“Aksesibilitas Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi”*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada: Ayahanda Busnawi, Ibunda Kartini, Kanda Reza Afwi, Amd., dan Adinda Raudhatul Afna yang selalu mendoakan dan memberi support kepada penulis dalam mencapai kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat kelak, dan juga ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Nazaruddin, M.LIS, selaku pembimbing I skripsi ini, Bapak Taufik, SE. Ak. M.Ed selaku pembimbing II skripsi ini. Ibu Dekan, seluruh dosen serta semua staf Jurusan

Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menyusun skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Darussalam, 8 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. <i>Website</i>	9
1. Pengertian <i>Website</i>	9
2. Karakteristik <i>Website</i>	11
3. Manfaat <i>Website</i>	15
4. Jenis-jenis <i>Website</i>	16
5. Unsur-unsur <i>Website</i>	18
6. Kelebihan dan kekurangan Aplikasi Berbasis <i>Website</i>	25
7. Konten <i>Website</i>	26
8. Analisis <i>Website</i>	27
9. Pemutakhiran <i>Website</i>	29
C. Aksesibilitas <i>Website</i>	30
1. Pengertian.....	30
2. Pengertian Aksesibilitas <i>Website</i>	31
3. Aksesibilitas <i>Website</i> yang Baik	32
D. Teori <i>Uses and Gratifications</i>	34
1. Pengertian Teori <i>Uses and Gratifications</i>	34
2. Teori <i>Uses and Gratification</i> menurut Katz dan Blumer.....	35
3. Teori <i>Uses and Gratifications</i> dalam Aksesibilitas <i>Website</i>	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Sumber Data	43
E. Alat Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Pengolahan Data	47
H. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Pengamatan <i>Website</i> UIN Ar-Raniry	49
2. Analisis Kuesioner Responden	51
B. Pembahasan	63
1. Aksesibilitas <i>Website</i> UIN Ar-Raniry Dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	63
2. Kendala atau Hambatan dalam Mengakses <i>Website</i> UIN Ar-Raniry	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Web Dapat Diakses Dengan Berbagai Perangkat	32
Gambar 4.1 Menu Yang Eror Dalam <i>Website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	50
Table 3.1 Jumlah Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jurusan.....	41
Table 3.2 Jumlah Sample Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jurusan	43
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan <i>Website</i> UIN Ar-Raniry	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	51
Grafik 4.1 Tingkat aksesibilitas <i>Website</i> www. Ar-Raniry.ac.id dalam satu semester	52
Grafik 4.2 Kendala Mahasiswa Ketika Mengakses Web UIN Ar-Raniry	53
Grafik 4.3 Info Yang Paling di Cari di web www.Ar-Raniry.ac.id	54
Grafik 4.4. Pemanfaatan menu pencarian (<i>search</i>) saat mengakses web www.Ar-Raniry.ac.id	55
Grafik 4.5. Perangkat yang sering digunakan dalam mengakses <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	56
Grafik 4.6. Kemudahan menggunakan menu dan link dalam <i>website</i> www.Ar- Raniry.ac.id	57
Grafik 4.7. kemudahan mencari informasi yang dibutuhkan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	58
Grafik 4.8. kemudahan mengenali Tampilan <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	58

Grafik 4.9. Teknik pewarnaan dalam <i>webite</i> www.Ar-Raniry.ac.id	
sangat menarik dan tidak membosankan.....	59
Grafik 4.10. Mengenali Pembagian menu informasi yang disajikan dalam	
<i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	60
Grafik 4.11. kemudahan mendownload informasi dalam <i>website</i>	
www.Ar-Raniry.ac.id	61
Grafikr 4.12. Setiap halaman dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	
ditampilkan dengan cepat setelah link nya di klik.....	62
Grafik 4.13. Teks yang ditampilkan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	
mudah dibaca dengan jelas	63
Grafik 4.14. Gambar yang ditampilkan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id	
bisa dilihat dengan jelas	64

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Aksesibilitas Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat aksesibilitas mahasiswa dan apa saja yang menjadi kendala bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengakses *website* UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 09 sampai 23 Oktober 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari semua jurusan (KPI, MD, BKI, PMI) berjumlah 169 Mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat aksesibilitas *website* www.ar-raniry.ac.id oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berada pada 55,6% yaitu 94 responden. Kendala Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam mengakses *website* www.ar-raniry.ac.id berada pada 76,9% yaitu 130 responden. Artinya *website* UIN Ar-Raniry belum mudah untuk diakses oleh kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala mahasiswa dalam mengakses *website* tersebut seperti tidak bisa melakukan *searching* dan belum mudah untuk mendownload informasi-informasi yang dibutuhkan termasuk masih terdapat beberapa menu yang belum memiliki konten atau isi. Menu tersebut adalah menu *galery*, pencarian, pendaftaran, pelayanan dan menu unit.

Kata kunci: Aksesibilitas, Website, UIN Ar-Raniry, Mahasiswa, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi informasi telah mengubah sistem komunikasi dunia saat ini, sebaran jaringan informasi yang tersimpan dalam internet membuktikan bahwa kini dunia semakin sempit, tidak ada lagi batas-batas geografis yang menghalangi kita untuk berinteraksi dengan dunia global. Interaksi antar individu menjadi sangat mudah. Kemudahan itu merupakan manfaat yang didapatkan dari globalisasi yang melibatkan integrasi di berbagai bidang seperti dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi, dunia pendidikan telah meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidikan itu sendiri.¹

Teknologi informasi dan komunikasi sangatlah membantu mencari informasi yang dibutuhkan, ditambah perkembangan jaringan internet yang telah masuk sampai ke daerah-daerah memudahkan manusia mencari dan mengakses informasi yang tersebar di dunia tanpa harus pergi ke suatu tempat.²

Sebuah sumber informasi dapat mudah diakses apabila dengan usaha minimal pengakses dapat menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Keberhasilan dalam mengakses informasi ditentukan oleh faktor pemilihan sumber

¹ Sindhunata, *Menggagas Paradigm Baru Pendidikan Demokratisasi, Otonomi, Sivil Society, Globalisasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal. 116.

² Sri Suharmini Wahyuningsih, Yanis Rusli, Arifah Bintarti “Aksesibilitas Mahasiswa Pada Tutorial Online Program Studi Perpustakaan” *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, (Volume 16, Nomor 1, Maret 2015), hal 31.

informasi yang tepat dengan upaya seminimal mungkin. Keter-aksesan sebuah informasi dengan mudah pada suatu database internet disebut juga dengan istilah “aksesibilitas”

Aksesibilitas adalah kemudahan mengakses tujuan yang dapat memberikan kenyamanan beraktivitas, agar pengguna dapat mencari sesuatu yang dibutuhkan dapat dengan cepat, tepat dan sesuai sasaran. Dalam kamus bahasa Inggris *accessibility* adalah hal yang mudah dicapai. Artinya aksesibilitas tidak hanya sekedar kesediaan segala sesuatu, namun juga kesediaan yang mudah dicapai. Dalam UU No. 28 /2002 menjelaskan bahwa aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi semua orang guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan.³ Sedangkan dalam kamus kata-kata serapan asing, aksesibilitas artinya suatu hal yang dapat dijadikan akses.⁴

Kata akses juga mengandung makna semangat membuka fasilitas komputer seluas-luasnya bagi setiap orang yang menggunakan sumber daya informasi yang tersedia di internet. Aksesibilitas sumber-sumber informasi memiliki keterkaitan dengan biaya penggunaan sumber informasi tertentu, yaitu biaya upaya psikologis dan fisik. Untuk menilai upaya psikologis, penyedia jasa mengukurnya dari kemudahan penggunaan sumber informasi, dan untuk menilai upaya fisik, diukur dari aksesibilitas.

³ Tim Penyusun ASB Indonesia, *Aksesibilitas fisik, Panduan Untuk Mendesain Aksesibilitas Fisik Bagi Semua Orang di Lingkungan Sekolah* (Yogyakarta: ASB dan European Commission Humanitarian, 2003.), hal. 3.

⁴ J.S. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2003), hal. 10.

Penerapan teknologi informasi di Universitas merupakan salah satu bentuk dari perubahan dalam proses pelayanan akademik kepada mahasiswa agar memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi sehingga sangat dibutuhkan kehadiran sistem informasi dan teknologi yang mampu mendukung kualitas pelayanan dan proses bisnisnya.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas suatu institusi pendidikan secara *continue* harus mengadakan pembinaan kelembagaan. Langkah ini penting untuk memperbaiki pelayanan dari waktu ke waktu. Langkah pembinaan tersebut diperlukan oleh suatu lembaga/institusi dikarenakan tingkat kepuasan yang diterima oleh pengguna layanan jasa tentunya akan terus berubah seiring dengan baiknya tingkat pendidikan. Dengan demikian dalam upaya meningkatkan pelayanan diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan terus-menerus agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Usaha meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh suatu institusi salah satu faktor yang juga tidak bisa diabaikan adalah kualitas sumber daya informasi dan layanan yang memadai.

Universitas merupakan institusi yang memberikan pendidikan bagi setiap mahasiswanya untuk mendapatkan suatu gelar sarjana maupun pasca sarjana. Dengan kompleksitas masalah yang ada pada organisasi ini, sehingga sangat dibutuhkan kehadiran sistem informasi dan teknologi yang mampu mendukung kualitas pelayanan dan proses bisnisnya.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry) Banda Aceh memberikan jalan kemudahan informasi bagi mahasiswa dengan menghadirkan

Website resmi yang bernama ar-raniry.ac.id. dengan tujuan supaya setiap mahasiswa atau dosen bahkan masyarakat luas bisa mendapatkan layanan kemudahan dalam mengakses informasi tentang kampus.

Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah usaha bidang pendidikan masa kini, para pimpinan, dosen, dan pegawai harus memperhatikan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna jasa. Kepuasan mahasiswa harus menjadi dasar dari keputusan manajemen, sehingga perguruan tinggi harus menjadikan peningkatan kepuasan mahasiswa sebagai suatu sasaran yang mendasar. Kualitas Pelayanan pada Perguruan tinggi dari konstantasi sebelumnya dapat mengerucutkan pokok bahasan kepada kualitas pelayanan pada perguruan tinggi sebagai penyedia jasa pendidikan. Seiring dengan perkembangan organisasi atau perusahaan yang bergerak dalam industri jasa, teori-teori tentang kualitas pelayanan (*service quality*) pun banyak dihasilkan.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan suatu institusi yang memiliki tujuan pokok yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam kenyataan masih ada gejala yang menunjukkan bahwa layanan akademik yang diberikan oleh pegawai Universitas masih terdapat kesenjangan dengan harapan mahasiswa. Sampai sekarang masih sering diketahui adanya keluhan-keluhan dari para mahasiswa untuk beberapa alasan misalnya pelayanan kurang ditanggapi dengan cepat, Sistem Informasi Akademik yang lambat dan eror.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Aksesibilitas Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana tingkat Aksesibilitas *Website* UIN Ar-Raniry oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam mengakses *website* UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat akses mahasiswa dan apa saja yang menjadi kendala bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mengakses *website* UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah tulisan ini mampu memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan pendidikan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan mampu memberikan stimulus awal terhadap para aktivis yang bergerak dibidang pelayanan informasi sebagai panduan wacana akademik.

E. Penjelasan istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah

1. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Kemudahan akses tersebut diimplementasikan pada bangunan gedung, lingkungan dan fasilitas umum lainnya.⁵ Aksesibilitas yang penulis maksudkan di sini adalah akses terhadap layanan kampus yang berbasis *website*.

2. Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait, dalam sebuah *website* terdapat satu halaman yang dikenal dengan sebutan home-page, *Homepage* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi sebuah *website*, dan *website* juga merupakan sebuah media yang terdapat berbagai sumber informasi tentang sebuah organisasi atau perusahaan.⁶

⁵<https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas>. diakses 03 maret 2017.

⁶ Bhirawa Anoraga Nandari, Sukadi “Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor” *journal on Networking and Security*, (Volume 3, No 3, Juli 2014), hal 43.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai rujukan dari penelusuran yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha mencari hasil penelitian yang dikaji oleh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti, guna untuk melanjutkan penelitian maupun meyakinkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengkaji tema yang diteliti.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Hendro Wicaksono dengan judul “Layanan Referensi Berbasis Web Yang Aksesibel Bagi Semua Orang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sudah menjadi suatu keniscayaan dilingkungan perpustakaan dan layanan referensi bisa mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkannya. Dengan mengembangkan laman atau aplikasi web dengan aksesibilitas tinggi, maka diharapkan semua orang bisa menggunakan layanan perpustakaan khususnya layanan referensi.⁷
2. Penelitian Arief Basuki dengan judul “Analisa *Website* Universitas Muria Kudus”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *website* Universitas Muria Kudus telah menghasilkan perancangan dan *website* berbasis *Content*

⁷ Hendro Wicaksono, “Layanan Referensi Berbasis Web Yang Aksesibel Bagi Semua Orang”, *jurnal Pustakawan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI*, (Depok: Vol. 15, Nomor. 02, Edisi Agustus 2013)

Management systems dan telah dibuat prosedur dan diagram dalam mengelola email.⁸

3. Penelitian Rahmania Utari dengan judul “*Website Sebagai Humas Sekolah*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang penyelenggaraan *website* sekolah adalah kondisi mengembangkan contoh-contoh *website* dari sekolah lain yang sudah maju, melakukan evaluasi terus-menerus agar *website* optimal penggunaannya, meningkatkan profesionalisme sekaligus kesejahteraan pengelola *website* sekolah, meningkatkan kemampuan petugas humas sekolah untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet.⁹

Berbeda dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebagaimana disebutkan di atas, penelitian ini fokus terhadap aksesibilitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi dalam mengakses *website* Universitas UIN Ar-Raniry. Penelitian ini fokus terhadap kemudahan mahasiswa dalam mengakses informasi yang terkandung dalam *website* UIN Ar-Raniry dimana informasi-informasi tersebut sangat dibutuhkan bagi setiap mahasiswa terutama informasi tentang akademik kemahasiswaan.

⁸ Arief Basuki, “Analisa *Website* Universitas Muria Kudus” *Jurnal Sains*, (Jawa Tengah: Vol. 02, Nomor. 02, Edisi Desember 2009).

⁹ Rahmania Utari, “*Website Sebagai Humas Sekolah*” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Vol. 06, Nomor. 02, Edisi Desember 2013).

B. Website

1. pengertian *website*

Website atau web merupakan jenis layanan yang paling populer dikalangan pengguna. Informasi-informasi dalam *website* mempunyai *link-link* yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain di dalam jaringan internet. *Link* ini mempunyai suatu tanda khusus, yang biasanya dinyatakan dengan teks berwarna biru dan digaris bawah, atau dalam bentuk *icon* maupun gambar yang dikelilingi oleh suatu kotak. Salah satu penyebab utama pesatnya pertumbuhan *WorldWide Web* adalah kemudahan dalam penggunaannya. Pada *Web* hanya cukup mengklik tombol *mouse* pada suatu *link* untuk dapat menghasilkan suatu informasi dan *link* tersebut secara otomatis akan ke informasi yang diinginkan. Sistem yang menghubungkan informasi-informasi melalui *link* ini disebut dengan nama *hypertext*. Semakin berkembangnya *World Wide Web* istilah *hypertext* ini kemudian berubah menjadi *hypermedia* dimana *link-link* penghubung antar informasi bukan lagi hanya berupa suatu teks, tetapi juga bisa berupa suatu *file* multimedia seperti gambar, suara atau video.¹⁰

Website juga merupakan suatu koleksi dokumen HTML pribadi atau perusahaan yang memuat informasi dalam *web server* (sistem computer di suatu organisasi, yang berfungsi sebagai *server* (suatu unit computer yang berfungsi

¹⁰ Supriyanto, *Pengenalan Internet dan Jaringan Komputer*, (Jakarta: PT. Elexmedia Computindo, 2005), hal. 340.

untuk menyimpan informasi dan untuk mengelola jaringan komputer untuk fasilitas *World Wide Web* dan dapat diakses oleh seluruh pemakai internet.¹¹

Definisi lain tentang *website* yaitu sebuah sistem dengan standar yang telah disepakati bersama untuk menyimpan, mencari, memformat dan menampilkan informasi menggunakan arsitektur *server*.¹² Jadi web adalah sebuah media atau tempat untuk mencari dan menyimpan informasi, faktor utama yang membuat *website* begitu cepat berkembang adalah karena penyebaran informasi melalui *website* sangat cepat dan mencakup area yang luas (mendunia), tidak dibatasi oleh jarak dan waktu.

Perkembangan yang sangat pesat telah membuat dunia baru yang sering disebut dengan dunia maya. Melalui dunia maya kita dapat melakukan aktifitas apa saja layaknya seperti dunia nyata yang kita hadapi sehari-hari. Misalnya jika kita hendak membeli sesuatu, kita bisa mengakses *website* kemudian melakukan transaksi jual beli secara *online* dan barang yang kita beli akan sampai di rumah kita.¹³ Begitu juga halnya kalau ingin kuliah, kita tinggal mendaftar pada *website-website* yang menyediakan jasa *e-learning*. Proses perkuliahannya dapat dilakukan secara *online* walaupun dibatasi oleh jarak. Bahkan dengan adanya *website* kita bisa memesan tiket pesawat, pesan makanan, transaksi perbankan dan lain sebagainya. Semua bisa dilayani oleh internet melalui media yang disebut

¹¹ Murya arief basuki 'Analisis website universitas muria kudus' *jurnal sains* (Volume, 2 No 2, Th 2009), Hal 4.

¹² Kenneth Loundon, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hal. 327.

¹³ Kenneth Loundon, *Sistem Informasi Manajemen...*, hal. 280.

website. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti.

Dalam pengelompokan jenis *website* lebih diarahkan pada fungsi, sifat dan bahasa pemrograman yang digunakan. Adapun *website* menurut sifatnya adalah:¹⁴

- a. *Website dinamis* merupakan *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Misalnya *website* berita, seperti detik.com, kompas.com, dan lain sebagainya.
- b. *Website statis*, merupakan *website* yang kontennya sangat jarang diubah. Misalnya, *website* profil organisasi.

Adapun kalau ditinjau dari segi tujuan, maka *website* dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu:¹⁵

- a. Personal web, *website* yang berisi informasi pribadi seseorang.
- b. Corporate web, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan
- c. Portal web, *website* yang mempunyai banyak layanan. Mulai dari layanan berita, email, dan jasa-jasa yang lainnya.
- d. Forum web, sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi

2. Karakteristik Website

Dari sekian banyak *website* yang ada di jagat maya, belum tentu semuanya dapat digolongkan sebagai *website* yang baik. Setidaknya ada beberapa kriteria

¹⁴ Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla CMS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hal. 2.

¹⁵ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 50.

yang perlu diperhatikan sehingga *website* dapat dikatakan sebagai *website* yang baik. Menurut Suyanto, kriteria-kriteria yang harus diperhatikan tersebut yaitu:¹⁶

1. *Usability*

Usability melibatkan pertanyaan “dapatkah *user* menemukan cara untuk menggunakan situs web tersebut dengan efektif (*doing things right*)” atau *usability* adalah sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat. Situs web harus memenuhi lima syarat untuk mencapai tingkat *usability* yang ideal, yaitu:¹⁷

- 1) Mudah untuk dipelajari letakkan isi yang paling penting pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukannya dengan cepat.
- 2) Efisien dalam penggunaan Jangan menggunakan *link* yang terlalu banyak. Sediakan seperlunya dan hantarkan pengunjung untuk mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Hantarkan informasi yang *user* butuhkan dengan sedikit mungkin klik.
- 3) Mudah untuk diingat Situs jangan terlalu banyak melakukan perubahan yang mencolok, khususnya pada navigasi.
- 4) Tingkat kesalahan rendah, hindari *link* yang tidak berfungsi (*broken link*) atau halaman masih dalam proses pembuatan (*under construction*).
- 5) Kepuasan pengguna Sebuah *website* seharusnya enak untuk digunakan. *User* harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mendownloadnya dengan

¹⁶ Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practics*. (Yogyakarta: Andi Offset: 2009), hal 61.

¹⁷ Suyanto *Step by Step Web Design...*, hal. 62.

cepat, mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan mudah memberitahukan site atau konten yang mereka temukan pada teman mereka.

2. Sistem Navigasi (Struktur)

Navigasi membantu pengunjung untuk menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media, yaitu teks, image, atau pun animasi. Ada pun syarat navigasi yang baik yaitu:¹⁸ Mudah dipelajari, tetap konsisten, memungkinkan *feedback*, muncul dalam konteks, menawarkan alternatif lain, memerlukan perhitungan waktu dan tindakan. menyediakan pesan visual yang jelas, menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami, mendukung tujuan dan perilaku *user*.

3. *Graphic Design* (Desain Visual)

Kepuasan visual seorang *user* secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual situs web tersebut membawa mata *user* menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui layout, warna, bentuk, dan *tipografi*. Grafik membuat halaman menjadi indah tetapi bisa juga memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran *file*. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.¹⁹

¹⁸ Suyanto *Step by Step Web Design...*, hal. 62.

¹⁹ Suyanto *Step by Step Web Design...*, hal. 62.

4. Konten

Konten yang baik akan menarik, relevan, dan pantas untuk target audiens situs web tersebut. Gaya penulisan dan bahasa yang dipergunakan harus sesuai dengan web dan target audien. Hindari kesalahan dalam penulisan, termasuk tata bahasa dan tanda baca di tiap halaman, header, dan judulnya. Buat daftar penjelasan untuk istilah-istilah khusus. Konten harus relevan dengan tujuan situs. Jika ada konten yang berbentuk multimedia, usahakan berhubungan dengan isi situs web.²⁰

5. *Compatibility*

Situs web harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situsnya.²¹

6. Accessibility

Halaman web harus bisa dipakai oleh setiap orang, baik anak-anak, orang tua, dan orang muda, termasuk orang cacat. Ada berbagai hambatan yang ditemui dari sisi pengguna untuk bisa menikmati halaman web itu. Untuk hambatan fisik, bagaimana memaksimalkan penggunaan konten ketika satu atau lebih indera dimatikan atau dikurangi kerjanya, terutama untuk *user* dengan kekurangan indra penglihatan. Selain itu ada juga hambatan infrastruktur, seperti akses internet yang

²⁰Suyanto *Step by Step Web Design...*,hal. 63.

²¹ Suyanto *Step by Step Web Design...*,hal. 64.

lambat, spesifikasi komputer, penggunaan browser, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi akses seseorang.²²

7. Interaktivitas

Interaktivitas adalah apa yang melibatkan pengguna situs web sebagai *user* dengan situs web itu sendiri. Dasar dari interaktivitas adalah *hyperlinks (link)* dan mekanisme *feed back*. Gunakan *hyperlink* untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Bentuk lainnya juga bisa seperti search (pencarian intra situs), *tools* (perangkat yang digunakan pengunjung untuk mencapai tujuan mereka datang ke situs kita), *Game*, *Chat*, forum diskusi, dan lain-lain.²³

3. Manfaat *website*

a. Media komunikasi

Website sebagai media komunikasi yang memiliki penawaran interaktif dan dinamis terhadap para penggunanya. Sekarang banyak terdapat *website* yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang memberikan fasilitas-fasilitas kepada para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu memecahkan masalah tertentu.²⁴

²² Suyanto *Step by Step Web Design...*, hal. 65

²³ Suyanto *Step by Step Web Design...*, hal. 66.

²⁴ Bunafit Nugroho, *Membuat Website Sendiri Dengan Php-Mysql*, (Jakarta: Mediakita, 2009), hal. 17.

b. Media pendidikan

Ada komunitas yang membangun *website* khusus berisi informasi dan artikel yang berhubungan erat dengan informasi ilmiah.²⁵

c. Media promosi

Website merupakan salah satu media promosi yang paling populer saat ini, memiliki jangkauan dan waktu yang tak terbatas. *Website* sangat efektif untuk memasarkan produk. Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya *website* yang berfungsi sebagai *search engine* atau toko online, atau sebagai media promosi utama, namun *website* dapat berisi informasi yang lebih lengkap dari pada media promosi *offline* seperti Koran atau majalah.²⁶

d. Media informasi

Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat mejangkau lebih luas daripada informasi konvensional seperti Koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.²⁷

4. Jenis-jenis *website*

Secara umum *website* dibagi menjadi dua jenis²⁸

1. *Website* Statis

²⁵ Bunafit Nugroho, *Membuat Website...*, hal.17.

²⁶ Bunafit Nugroho, *Membuat Website...*, hal. 18.

²⁷ Bunafit Nugroho, *Membuat Website...*, hal. 20.

²⁸ Rahmat hidayat, *cara praktis membangun website gratis* (Jakarta, media komputindo: 2010), hal. 2.

Web statis adalah *website* yang mana pengguna tidak bisa mengubah konten dari web tersebut secara langsung menggunakan *browser*. Interaksi yang terjadi antara pengguna dan server hanyalah seputar pemrosesan *link* saja. Halaman-halaman web tersebut tidak memiliki database, data dan informasi yang ada pada web statis tidak berubah-ubah kecuali diubah. Dokumen web yang dikirim kepada *client* akan sama isinya dengan apa yang ada di web *server*.²⁹

Contoh dari web statis adalah web yang berisi profil perusahaan. Di sana hanya ada beberapa halaman saja dan kontennya hampir tidak pernah berubah karena konten langsung diletakan dalam *file HTML* saja.

2. Website Dinamis

Dalam web dinamis, interaksi yang terjadi antara pengguna dan *server* sangat kompleks. Seseorang bisa mengubah konten dari halaman tertentu dengan menggunakan *browser*. *Request* (permintaan) dari pengguna dapat diproses oleh *server* yang kemudian ditampilkan dalam isi yang berbeda-beda menurut alur programnya. Halaman-halaman web tersebut memiliki database.³⁰ Web dinamis, memiliki data dan informasi yang berbeda-beda tergantung *input* apa yang disampaikan *client*. Dokumen yang sampai di *client* akan berbeda dengan dokumen yang ada di web *server*. Contoh dari web dinamis adalah portal berita dan jejaring sosial.

²⁹ Rahmat hidayat *cara praktis membangun website gratis...*, hal. 2.

³⁰ Rahmat hidayat *cara praktis membangun website gratis...*, hal. 3.

5. Unsur-unsur *Website*

Dalam mendesain sebuah *Website* ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

a) *Homepage*

Setiap perusahaan atau pribadi yang memiliki informasi di *World Wide Web* memerlukan suatu alamat (*URL*) khusus yang disebut *Website*. Setiap informasi ini disimpan dalam suatu *file* yang berbeda-beda yang disebut *Webpage*. Di dalam *web page* inilah tersimpan berbagai informasi dan *link* yang menghubungkan suatu informasi ke informasi lainnya, baik itu di dalam suatu *webpage* yang sama, ataupun dalam *webpage* lain pada *website* yang berbeda. Sebelum mengakses berbagai macam informasi pada suatu *website*, akan ditemui suatu *webpage* pembuka yang disebut sebagai *homepage*. *Homepage* ini merupakan halaman pertama dari suatu *website* yang biasanya berisi tentang apa dan siapa dari perusahaan atau organisasi dari pemilik *website* tersebut. Jadi pada dasarnya *homepage* adalah suatu sarana untuk memperkenalkan secara singkat tentang apa yang menjadi isi dari keseluruhan *website* dari suatu organisasi atau pribadi.³¹

Suatu *homepage* dari situs *website* minimal menyangkut hal-hal sebagai berikut:³² 1) Nama instansi yang menaungi, 2) Logo atau simbol instansi yang menaungi, 3) Alamat kantor, nomor telepon dan fax, alamat e-mail, 4) Suatu

³¹ Febrian, *Menggunakan Internet*, (Bandung: Informatika Bandung, 2007), hal. 98.

³² Adi Baskoro, *Panduan Praktis Membuat Website Berbasis Joomla! 1.5*, (Jakarta: Mediakita, 2009), hal. 21.

gambar dalam bentuk citra (*image*) yang memberikan informasi tentang sesuatu yang menarik dari daerah bersangkutan (*landmark*), bisa berbentuk pemandangan, gedung monumental, atau produk unggulan, 5) Suatu teks kalimat yang berhubungan dengan keberadaan situs web, 6) Kontak e-mail (alamat e-mail manajer situs) untuk menyampaikan suatu permintaan atau keterangan, 7) *Link* dengan isi yang tersedia pada situs web, 8) Fasilitas pencarian.

b) Data dan Informasi

Data dan informasi pada situs web disajikan dalam bentuk *teks*. Beberapa ketentuan yang berhubungan dengan pembuatan teks yaitu informasi yang disajikan harus dalam bentuk format *teks/HTML*, teks disajikan dalam bentuk yang lebih kontras dibandingkan dengan latar belakang berwarna yang digunakan, perancang harus menghindari latar belakang yang terlalu mendetil.³³

c) Penyajian teks

Penyajian teks menggunakan huruf yang sudah terdapat pada perangkat lunak yang digunakan. Beberapa aturan dalam pemilihan huruf untuk teks pada situs web, antara lain:³⁴

- a. Ukuran huruf tidak diatur/dispesifikasi.
- b. Pada umumnya, huruf yang digunakan untuk teks adalah *Arial*, *Helvetica*, *Times New Roman*.
- c. Huruf kapital dan miring dapat digunakan di dalam pembuatan *teks*.

³³ Suyanto, Asep herman, *step by step web design...*, hal. 15.

³⁴ Suyanto, Asep herman, *step by step web design...*, hal. 15.

- d. Huruf yang berwarna jangan menggunakan warna putih, sebab tidak dapat dicetak.
- e. Warna huruf yang digunakan harus kontras dengan warna latar belakang untuk memudahkan di dalam pembacaan.

d) Warna

Jumlah warna sebanyak 261 harus digunakan untuk keperluan garfis, teks dan *hyperlinks*. Suatu bentuk grafis jika memungkinkan harus ditampilkan dengan menggunakan web *palette*, tanpa menyertakan tampilan *JPEG*. Warna latar belakang harus dipilih dari web *palette*, dan harus kontras dengan warna teks yang digunakan. Hindari warna merah dan hijau bersamaan karena dapat menimbulkan masalah bagi pengguna yang buta warna.³⁵

e) Format citra (*image*)

Format citra (*image*) dan gambar direkomendasikan menggunakan format gif dan jpg. Gambar tunggal bila memungkinkan ukurannya dibawah 30 kb. Bila gambar yang ditampilkan mempunyai ukuran besar, diperlukan tampilan peringatan dan ukuran arsip bagi pengguna. Ukuran gambar atau citra yang besar jangan ditampilkan pada *homepage*. Sebaiknya panjang dan lebar dimensi gambar disertakan dalam gambar. Gambar atau citra tidak boleh mengandung teks, terkecuali versi teks *HTML* yang disediakan. Gambar yang menggunakan *palette* terbatas harus dalam format *gif*. Total ukuran untuk animasi *gif* jangan melebihi 30 kb.³⁶

³⁵ Suyanto, Asep herman, *step by step web design...*, hal. 17.

³⁶ Suyanto, Asep herman, *step by step web design...*, hal. 17.

Sedangkan menurut Adji Untuk menyediakan keberadaan sebuah *Website* maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, yaitu sebagai berikut:³⁷

1. Nama domain (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*)

Pengertian nama domain atau biasa disebut dengan *Domain Name* atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain *domain name* adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet.³⁸ Nama domain sendiri diperjual belikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan *website* tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia adalah co.id (untuk nama domain *website* perusahaan), ac.id (nama domain *website* pendidikan), go.id (nama domain *website* instansi pemerintah), or.id (nama domain *website* organisasi).

2. Rumah tempat *website* (*Web Hosting*)

Web hosting merupakan ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, *file-file*, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di situs web. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* yang disewa/dipunyai, semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam situs web. Web

³⁷ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web*, (Jakarta: Mediakita, 2012), hal.346-347

³⁸ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 346.

hosting juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya *hosting* ditentukan ruangan *harddisk* dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan web *hosting* rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan *hosting* dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web *hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.³⁹

3. Bahasa Program (*Scripts Program*)

Script program merupakan bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan *statis*, *dinamis* atau *interaktifnya* sebuah *website*. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas *website*. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer *website* antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dan lain-lain.⁴⁰

4. *Design Web*

Setelah melakukan penyewaan *domain* dan *hosting* serta penguasaan *scripts*, unsur situs yang paling penting dan utama adalah *design*. *Design web* sangat menentukan kualitas dan keindahan situs. *Design* sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*. Untuk membuat situs biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa web *designer*. Saat ini sangat banyak jasa web *designer*, terutama di kota-kota besar. Perlu

³⁹ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 346.

⁴⁰ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 347.

diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas *designer*. Semakin banyak penguasaan web *designer* tentang beragam *program/software* pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web *designer* ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas *designer*.⁴¹

5. *Hypertext Transfer Protokol* (HTTP)

Hypertext Transfer Protocol (HTTP), yang mana adalah suatu protokol yang digunakan oleh World Wide Web. HTTP mendefinisikan bagaimana suatu pesan bisa diformat dan dikirimkan dari *server* ke *client*. HTTP juga mengatur aksi-aksi apa saja yang harus dilakukan oleh web *server* dan juga web *browser* sebagai respon atas perintah-perintah yang ada pada protokol HTTP ini. Sebagai contoh, ketika Anda mengetikkan suatu alamat atau URL pada internet browser Anda, maka sebenarnya web browser akan mengirimkan perintah HTTP ke web server. Web server kemudian akan menerima perintah ini dan melakukan aktivitas sesuai dengan perintah yang diminta oleh web browser (misalnya akses ke database, *file*, e-mail dan lain sebagainya). Hasil aktivitas tadi akan dikirimkan kembali ke web browser untuk ditampilkan kepada pengguna. Sewaktu melakukan *transfer*, dokumen atau data webnya dengan menggunakan format HTML (*hypertext transfer protokol*).. HTML sendiri adalah singkatan dari "*hypertext markup language*". Disebut dengan markup language karena HTML

⁴¹ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 348.

berfungsi untuk memperindah *file* tulisan (*text*) biasa untuk dapat dilihat pada web browser-web browser yang ada.⁴²

6. Publikasi

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamflet-pamflet, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine* (mesin pencari seperti yahoo, google) cara publikasi di *search engine* ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di *search engine* terkenal seperti yahoo atau google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke *search engine* dan dikenal oleh pengunjung.⁴³

7. Pemeliharaan

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, *link*, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan

⁴² Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 349.

⁴³ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 350.

membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periodik saja tergantung kebutuhan (tidak rutin). Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyedia artikel, organisasi atau lembaga pemerintah. Sedangkan pemeliharaan periodik biasanya untuk situs-situs pribadi, penjualan/*e-commerce*, dan lain sebagainya.⁴⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam mendesain sebuah situs web haruslah memperhatikan unsur-unsur yang terdapat pada situs web tersebut. Unsur-unsur utama dalam situs web serta unsur-unsur penunjang pada situs web.

6. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Berbasis Web

Kelebihan dan kekurangan aplikasi berbasis web adalah:⁴⁵

1) Kelebihan

- a) Kemudahan Pengembangan, program cukup di *update* di *server*, pengguna cukup menggunakan *browser*.
- b) Kemudahan koneksi, dapat diakses kapanpun dan darimanapun selama ada internet. Dapat diakses hanya dengan menggunakan web browser (umumnya sudah tersedia di PC dan *handphone* terbaru).

2) Kekurangan

⁴⁴ Adhi Prasetyo, *Buku Pintar Pemrograman Web...*, hal. 352.

⁴⁵ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 295.

- a) Antar muka yang dapat dibuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan keterbatasan kemampuan web browser untuk menampilkannya.
- b) Terbatasnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi menjadi lambat.

7. Konten Website

Konten dalam bahasa Inggris disebut dengan *content* merupakan muatan atau kandungan dalam suatu media. Media untuk penyampaian konten dapat dilakukan berupa: internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan jenis informasi sebagai komponen nilai tambah media, konsep konten adalah elemen-elemen dari materi yang dipublikasikan meliputi teks, grafik, suara, dan klip video.⁴⁶

Jadi konten merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan materi ataupun informasi yang ingin disampaikan kepada publik (dipublikasikan), yang bisa dipresentasikan melalui teks, gambar, suara, animasi, dan sebagainya. Konten mengarah kepada materi yang dilihat oleh pengguna.

Dalam bidang ilmu teknologi informasi dijelaskan pengertian konten dalam situs web yaitu setiap jenis atau unit informasi digital yang digunakan

⁴⁶ Wendell Odom, *Computer Networking First-Step*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2005), hal. 556.

untuk mengisi setiap halaman misalnya teks, gambar, animasi, suara, dan lain-lain. Intinya semua yang ingin diperlihatkan kepada publik melalui internet.⁴⁷

Dari definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konten *Website* adalah segala yang dimuat serta kandungan isi berupa informasi mau pun ilmu pengetahuan yang mengisi setiap halaman pada situs web yang dapat dilihat oleh pengguna. Konten dalam situs web dapat berupa teks, gambar, animasi, suara, dan lain-lain.

8. Analisis konten *Website*

Dalam melakukan analisis konten pada situs web Analisis yang dilakukan meliputi aspek-aspek antara lain:⁴⁸

1) Aksesibilitas & Kecepatan (*Accessibility and Speed*)

Aksesibilitas dan kecepatan *loading* halaman situs web adalah hal penting yang harus diperhatikan. Aksesibilitas dan kecepatan akses dapat diukur melalui berbagai parameter. Ini sangat ideal untuk setiap pengguna untuk menemukan informasi melalui *homepage* dari organisasi induk dan dalam tiga "klik". Penampilan beberapa teks yang berguna dalam delapan detik dari waktu diyakini dapat diterima dengan *link* mati minimum dan halaman web benar-benar dibangun.⁴⁹

2) Navigasi

⁴⁷ Aristo Hadi Sutopo, *teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*, (Yogyakarta, Graha ilmu, 2012) hal. 11.

⁴⁸ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Websites In Rajasthan: An Analysis Of Content" *E-Journal Library Philosophy and Practice*, (Volume 3, Nomor 4, 2013), hal. 8-17.

⁴⁹ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 8.

Navigasi sangat penting bagi pengguna untuk rute pencarian mereka dalam sebuah situs web. Hal ini dapat dicapai dengan judul yang tepat, peta lokasi dan pilihan kembali ke homepage dari setiap halaman situs web.⁵⁰

3) Kepemilikan dan Keakuratan

Siapapun dapat membuat situs web. Hal ini sangat penting untuk mengetahui identitas penulis dan kualifikasi atau keahlian yang dimilikinya untuk menentukan kredibilitas dan kebenaran dari informasi yang disampaikan. kepemilikan yang jelas bertujuan untuk menggambarkan bahwa informasi yang tersedia pada halaman web dapat dipercaya oleh pengguna.⁵¹

4) Masa Berlaku

Masa Berlaku serta berlaku sebuah *website* dapat dilihat pada tahun hak cipta (*copy right*). Memperbarui tanggal *website* dan menjamin pengguna tentang keadaan informasi terakhir sangatlah penting untuk diperhatikan.⁵²

5) Alat Bantu Situs Web

Pencarian informasi dalam situs web mendefinisikan semua tautan yang dapat membantu pengguna untuk lebih baik dalam menggunakan situs web.

6) Layanan

Layanan pada situs web memberikan penjelasan informasi tentang fasilitas yang disediakan untuk penyebaran informasi. Tujuan utama

⁵⁰ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 9.

⁵¹ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 9.

⁵² Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 10.

penyediaan layanan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna terhadap informasi-informasi baru yang sedang diperbaiki.⁵³

7) Bahasa (*Language*)

Pilihan bahasa merupakan salah satu penentu dalam pengembangan situs web. Situs web yang menyediakan banyak jenis bahasa, akan memungkinkan lebih banyak pengguna yang dapat mengerti dan mengakses situs web.⁵⁴

Dari beberapa pembahasan yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis konten situs web, dapat dilakukan dengan mengamati unsur-unsur konten yang terdapat didalam situs web. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:⁵⁵ (1) aksesibilitas dan kecepatan, (2) navigasi, (3) kepemilikan dan ketepatan, (4) masa berlaku, (5) Alat bantu Situs Web, (6) layanan, (7) bahasa.

9. Pemutakhiran konten *Website*

Berdasarkan cara pemutakhiran data dan informasinya, terdapat dua model situs web yaitu:

1. Situs web dengan model statis

Situs web dengan model statis adalah web yang cara pemutakhirannya dilakukan secara manual, yaitu mengganti dan menambah halaman web dengan secara langsung pada halaman bersangkutan.⁵⁶

⁵³ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 12.

⁵⁴ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 14.

⁵⁵ Sarwesh Pareek, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Website...", hal. 17.

⁵⁶ Suyanto, Asep herman, *step by step: web design...*, hal. 22.

2. Situs web dengan model dinamis

Untuk situs web dengan model dinamis melakukan pemutakhirannya secara otomatis dengan dukungan suatu aplikasi yang dikenal sebagai *Content Management System* (CMS). CMS adalah suatu aplikasi yang memberikan kemudahan di dalam proses distribusi informasi.⁵⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pemutakhiran konten web dapat dilakukan dengan 2 cara antara lain: (1) Secara langsung, perubahan dilakukan secara manual pada setiap halaman situs web. (2) Menggunakan Aplikasi CMS, dengan menggunakan aplikasi CMS, pembaruan konten situ web dapat dilakukan secara cepat dan secara keseluruhan.

C. Aksesibilitas Website

1. Pengertian Aksesibilitas

Aksesibilitas berasal dari kata ‘akses’ yang merupakan terjemahan dari kata *access* dalam bahasa inggris yang berarti jalan masuk, sedangkan aksesibilitas yang berasal dari kata *accessibility* diterjemahkan sebagai hal yang dapat masuk atau mudah dijangkau atau dicapai. Dalam kata lain akses terkait dengan beberapa konsep yaitu:⁵⁸

- a. Adanya kesesuaian antara klien dengan sistem pelayanan itu sendiri, dapat dipahami bahwa bila terjadi kecocokan baik itu menyangkut sistem pelayanan

⁵⁷ Suyanto, Asep herman, *step by step: web design...*, hal. 22.

⁵⁸ Hock-Hai Teo, dkk. *Evaluating information accessibility and community adaptivity features for sustaining virtual learning communities*, Jurnal Int. J. Human-Computer Studies 59 (2003) 671–697, dalam www.elsevier.com/locate/infoproman, diakses 18 januari 2017.

dengan apa yang dibutuhkan oleh klien maka akses akan mudah untuk didapat dan memenuhi kebutuhan antara keduanya.

- b. Suatu jaminan ketersediaan sumber daya, ketersediaan sumber daya akan memicu akses seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkannya, keterkaitan pihak sebagai penyedia dengan yang membutuhkan sangat mendukung pelaksanaan akses itu sendiri.
- c. Pemanfaatan sumber daya yang setara dengan kebutuhan yang setara akan menjadikan akses keduanya akan terhubung dengan baik dan akan berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan suatu bentuk pelayanan tersebut.

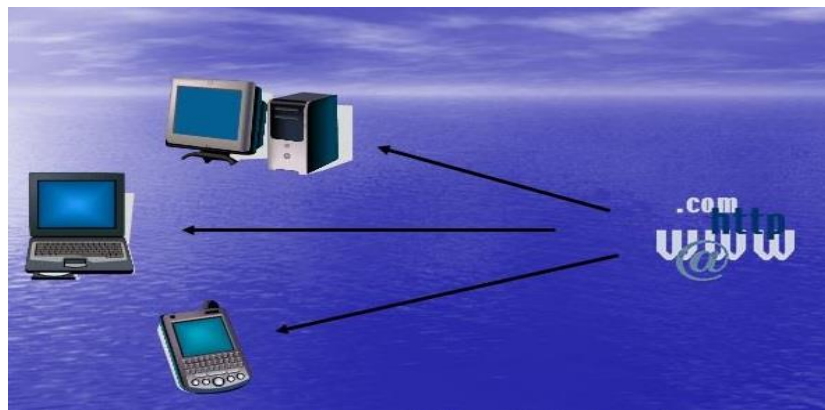
2. **Pengertian Aksesibilitas Website**

Web accessibility artinya mereka dengan kebutuhan khusus (seperti: tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, cacat fisik, gangguan kognitif dan syaraf) juga bisa menggunakan web. Lebih spesifiknya, mereka bisa melihat, mengerti, melakukan navigasi dan berinteraksi dengan web juga bisa berkontribusi. Tentu berbeda jenis kekurangan yang dimiliki, berbeda pula metode berinteraksi dengan web.⁵⁹ Jadi aksesibilitas web adalah kemudahan mengakses informasi bagi semua orang termasuk yang kondisinya tidak normal.

⁵⁹ Hock-Hai Teo, dkk. *Evaluating information accessibility...*, hal. 125.

3. Aksesibilitas *website* yang Baik

Aksesibilitas *website* yang baik tentunya sebuah web itu harus dapat diakses dari berbagai perangkat teknologi seperti komputer, laptop dan perangkat seluler. Seperti gambaran dibawah ini.



Gambar.2.1. Web dapat diakses dengan berbagai perangkat.

Website yang baik tidak terlepas dari keseimbangan *design* dan *accessibility*

1. *Design*

Kepuasan visual seorang *user* secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual situs web tersebut membawa mata *user* menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui *layout*, warna, bentuk, dan tipografi. Grafik membuat halaman menjadi indah tetapi bisa juga memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran *file*. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, *layout* grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk

suatu pola yang harmonis.⁶⁰ Jadi desain merupakan magnet penarik untuk situs seperti web, ketertarikan pengguna berawal dari sebuah *design*, semakin bagus *design* maka semakin banyak orang yang akan mengakses web tersebut.

2. *Accessibility* (aksesibilitas)

Aksesibilitas umumnya memiliki dua makna khusus. Pertama, aksesibilitas computer yang merujuk pada kegunaan dari sistem computer pengguna individual. Konsep ini akan menutupi kecacatan, seperti buta warna, gangguan suara, dan kurangnya ketrampilan manual. Kedua, aksesibilitas web yang mengacu pada umumnya praktik membuat halaman di internet yang dapat diakses semua pengguna, apakah mereka mengakses melalui modem yang lambat atau dengan koneksi yang hebat. Salah satu contoh *file* yang sangat besar atau grafik yang rumit mungkin mustahil untuk didownload tanpa menggunakan koneksi tinggi.⁶¹

Jadi salah satu kunci untuk mempertimbangkan aksesibilitas adalah apakah memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan cara yang ia pilih sendiri dan saat membuat web agar bisa diakses dengan baik, perlu perencanaan yang matang supaya dapat meningkatkan kegunaannya bagi semua pengguna. Contohnya: beberapa pengguna mungkin lebih memilih *link teks* dari pada *icons*, atau penggabungan *file* suara untuk melengkapi gambar belum pasti membawa manfaat bagi pengguna dengan gangguan penglihatan. Maka dari itu, masih

⁶⁰ Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practics...*, hal. 62.

⁶¹ Robin Mason & Frank Rennie, *Elearning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet Diterjemahkan dari Elearning Taylor Francis, London-New York*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), hal. 3.

dibutuhkan kemampuan para pengguna secara individual untuk memilih sendiri tingkat aksesibilitasnya, misalnya pengguna yang buta warna harus bisa memilih skema warna tertentu dilayar.

D. Teori *Uses and Gratifications*

1. Pengertian Teori *Uses and Gratifications*

Uses and Gratification atau penggunaan dan Pemenuhan (kepuasan) merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik dengan apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. *Uses and Gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapat kepuasan (*Gratifications*) atas pemenuhan kebutuhan seseorang dan dari situlah timbul istilah *Uses Gratifications*.⁶² Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu. Dengan demikian, kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini. *Uses and Gratification* pada awalnya muncul ditahun 1940 samapai 1950

⁶² Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 106-107.

para pakar melakukan penelitian mengapa khalayak terlibat berbagai jenis perilaku komunikasi. Lalu mengalami kemunculan kembali dan penguatan di tahun 1970an dan 1980an. Para teoritis pendukung Teori *Uses and Gratification* berargumentasi bahwa kebutuhan manusialah yang mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespon saluran media. Dengan demikian kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini. Teori *use and gratificaion* ini adalah kebalikan dari teori peluru atau jarum hipodemik. dalam teori peluru media itu sangat aktif dalam *all powerfull* sementara *audience* berada dipihak pasif. Sementara dalam teori aktif use and gartification ditekankan bahwa *audience* itu aktif untuk memilih mana media yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya.⁶³

2. Teori *Uses and Gratification* Menurut Katz dan Blumer

Pada tahun 1974 teori ini dikemukakan lagi oleh Herbert Blumer dan elihu Katz, yang dikenalkan dalam bukunya yang berjudul *The Use of Mass Communication: Current Prespectives on gratificaton*. Teori *use and gratification* milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain penggunaan media tersebut adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya teori *use and gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan untuk memuaskan kebutuhannya. Sementara itu, Katz, Gurevitch

⁶³Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2006), hal. 207.

mengatakan yang dikutip oleh Onong Uchjana menjelaskan bahwa kebutuhan manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial, afiliasi kelompok, dan ciri-ciri kepribadian sehingga terciptalah kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kepribadian secara integratif, kebutuhan sosial secara integratif dan kebutuhan pelepasan ketegangan.⁶⁴

Kebutuhan Khalayak adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan kognitif yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi mengenai pemahaman dan lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan dengan hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan dan memuaskan rasa keingintahuan kita.
- b. Kebutuhan afektif yaitu berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estis menyenangkan emosidional. Kebutuhan ini mengacu pada kegiatan atau segala sesuatu yang berkaitan dari segi prilaku yang menyenangkan.
- c. Kebutuhan pribadi secara integratif yaitu kebutuhan ini berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual yang diperoleh dari hasrat dan harga diri.
- d. Kebutuhan sosial secara integratif yaitu berkaitan dengan peneguhan kontak bersama keluarga, teman dan dunia. Hal tersebut didasarkan pada hasrat berealisasi bekaitan.

⁶⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 289-290.

- e. Kebutuhan pelepasan ketegangan yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindarkan tekanan, tegangan dan hasrat akan keanekaragaman.

Keaktifan khalayak dalam kehidupannya sehari-hari terlihat mereka membutuhkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yakni melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar yang mereka sukai, menonton acara televisi, atau mendengarkan musik favoritnya, dll.

Menurut Katz dan Gurevitch beberapa asumsi mendasar dari *uses and gratifications* adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Khalayak dianggap aktif. Khalayak bukanlah penerima yang pasif atas apa pun yang media siarkan, khalayak memilih dan menggunakan isi program.
2. Dalam proses komunikasi massa, Para anggota khalayak secara bebas menyeleksi media dan program-programnya yang terbaik yang bisa mereka gunakan untuk memuaskan kebutuhannya.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya dan kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas.
4. Tujuan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang yang dianggap mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi tertentu.
5. Pertimbangan nilai tentang signifikansi kultural dari media massa harus dicegah. Semisal, tidaklah relevan untuk menyatakan program-program infotainment itu sampah, bila ternyata ditonton oleh sekian juta penonton.

⁶⁵ Wener J. Saverin, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hal. 355.

Teori uses and gratification mengatakan bahwa individu lebih aktif dalam mencari apa yang diinginkan dalam media sehingga tercapai kepuasan yang diinginkan

3. Teori Uses And Gratifications dalam Aksesibilitas Website

Mahasiswa di sebuah perguruan tinggi, memerlukan panduan informasi untuk menjalani aktifitas akademiknya. Oleh karena itu, baiknya sebuah perguruan tinggi menyediakan fasilitas untuk memberikan informasi yang baik dan jelas untuk membantu kebutuhan mahasiswa dan mahasiswi akan kebutuhan informasi akademiknya. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui media digital. Konsep media digital dapat berupa media online yang dapat diakses secara langsung, salah satunya adalah *website*.

website adalah media online yang berbentuk digital. *website* merupakan sebuah media informasi. Dalam teori *Uses and Gratifications* yang di kemukakan oleh para pendirinya, Elihu Katz, Jay G. Blumer dan Michael Gurevitch dalam sebuah karya tulis mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media merupakan pihak yang paling aktif dalam proses komunikasi.⁶⁶ Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, *Uses and Gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya, pengguna media

⁶⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi...*, hal. 289.

yang membutuhkan suatu informasi akan berusaha mencari pilihan media untuk memenuhi kebutuhannya.⁶⁷

Dalam penelitian ini, satu-satunya media yang memberikan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa Universitas UIN Ar-Raniry tak terkecuali mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah *website*. Maka dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa *website* sebagai media yang memiliki hubungan dengan kebutuhan informasi. Apabila kebutuhan informasi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang disajikan melalui *website* www.ar-raniry.ac.id dapat terpenuhi dan tersampaikan dengan jelas, maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menjalani kegiatan akademiknya.

⁶⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset...*, hal. 204.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan sehingga tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek kekeluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.⁶⁸ Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistika dan ekonometrik, hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁶⁹

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian di mana data hanya diambil pada satu waktu atau suatu periode tertentu yang diperoleh dari responden pada waktu penelitian dilaksanakan.⁷⁰

⁶⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Malang: Kencana Prenada Media Group.2009), hal. 55.

⁶⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (jakarta: Bumi Aksara.2004), hal. 30.

⁷⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 30.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang terdapat 4 prodi yaitu prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), BKI (Bimbingan Konsling Islam), MD (Manajemen Dakwah), dan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam).

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yaitu sebanyak 2,061 mahasiswa.

Table. 3.1
Jumlah populasi berdasarkan jenis kelamin dan jurusan

No	Prodi	Jumlah Prodi		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1	KPI	335	315	650
2	BKI	165	449	614
3	DMD	256	263	519
4	PMI	138	140	278
Jumlah				2,061

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 80.

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷² Untuk mengetahui jumlah sampel minimal yang akan diambil sebagai responden, peneliti menggunakan rumus *Isaac dan Micheal*.⁷³

$$s = \frac{X^2 n.p (1-p)}{d^2 \cdot (N-1) + X^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan:

s : Ukuran sampel

N : Jumlah anggota populasi

p : proporsi populasi 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

d : tingkat akurasi = 0,05

x^2 : nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 1.841

Maka :

$$\begin{aligned} s &= \frac{1.841 \times 2061 \times 0,50 (1-0,50)}{(0,05)^2 \times (2061-1) + 1.841 \times 0,50 \times (1-0,50)} \\ &= \frac{948.57525}{5.61025} \\ &= 169 \end{aligned}$$

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hal. 80

⁷³ Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta. 2003), hal. 98.

Jadi, jumlah keseluruhan sampel yang diambil adalah 169 mahasiswa.

Rinciannya seperti dalam table berikut ini:

Tabel. 3.2

Jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dan jurusan

No	Prodi	Jumlah Prodi		Jumlah
		Laki	Perempuan	
1	KPI	27	25	52
2	BKI	14	36	50
3	MD	21	22	43
4	PMI	12	12	24
Jumlah				169

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber primer, dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang secara langsung diberikan kepada responden atau sampel yang berjumlah 169 responden, mengenai karakteristik responden (jenis kelamin, fakultas, jurusan, semester dan usia).
2. Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap *website* UIN Ar-Raniry.

E. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.⁷⁴

Mendapatkan data yang akurat merupakan hal yang penting karena meskipun model merupakan representasi dari realitas yang sempurna, ketidakakuratan dan ketidak-tepatan data akan menghasilkan hasil yang menyesatkan. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar.⁷⁵

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua macam jenis yaitu observasi dan kuesioner berikut dijabarkan secara singkat mengenai masing-masing teknik serta tujuannya.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁶

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hal 6.

⁷⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001).hal 5

⁷⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal.

Disini penulis menggunakan observasi deskriptif dimana peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Disini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap *website* UIN Ar-Raniry.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dimana responden menulis atau mencatat jawaban mereka, umumnya dalam beberapa alternatif yang telah ditentukan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh anggota sampel yang berjumlah 169 orang, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Kuesioner digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna serta permasalahan yang dirasakan terhadap *website*. Adapun langkah-langkah dalam penyebaran angket atau kuesioner adalah menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan, merumuskan *item-item* pertanyaan dan alternatif jawaban, menetapkan skala penilaian angket, adapun kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian A merupakan data demografi responden yang digunakan sebagai pedoman wawancara pembuka yang berisi identitas responden yang meliputi jenis kelamin responden, usia, jurusan dan semester yang sedang dijalani saat ini.

2. Bagian B merupakan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk mengidentifikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

F. Teknik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner.

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses mendapatkan izin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Tahap melakukan pengumpulan data

Setelah mendapatkan izin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pada hari pengumpulan data peneliti mendatangi responden dan memperkenalkan diri serta menerangkan tentang tujuan penelitian ini.
- b. Kemudian peneliti menjelaskan pada responden tentang tujuan, manfaat dan prosedur pengisian kuesioner.
- c. Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti dan diberikan kesempatan untuk bertanya bila ada yang tidak dimengerti.
- d. Kuesioner diberikan kepada setiap mahasiswa untuk diisi.

- e. Setelah kuesioner diisi kemudian diambil kembali oleh peneliti secara langsung untuk memeriksa kelengkapan pengisian, dan bila ada data yang kurang bisa langsung dilengkapi.
- f. Data yang telah diambil kemudian diolah/dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

G. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya data tersebut diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut⁷⁷

1. Editing

Setelah pengumpulan data, dilakukan pemeriksaan kembali terhadap instrumen pengumpulan data (kuesioner), mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengisian atau pengambilan data. Pada tahap ini data telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengecekan identitas responden, mengecek kelengkapan data.

2. Coding

Memberikan nomor pada setiap item pernyataan lembaran kuesioner. Hal ini juga dilanjutkan dengan memberi kode pada setiap responden penelitian untuk melakukan pengelompokan data, seperti responden pertama diberikan kode 01, responden kedua diberikan kode 02, responden ketiga diberikan kode 03, dan seterusnya.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 147.

3. *Transferring*

Data yang telah diberikan kode akan disusun secara berurutan dari responden pertama sampai dengan responden terakhir, untuk dimasukkan kedalam tabel dan data tersebut diolah.

4. grafik

Pengelompokan jawaban responden berdasarkan katagori yang telah dibuat untuk tiap-tiap sub variabel yang diteliti dan selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk grafik distribusi frekuensi untuk memudahkan membaca dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini meliputi analisa univariat yaitu mencari distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti, dan dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS, Setelah diolah, selanjutnya data dimasukkan ke dalam grafik distribusi frekuensi dan ditentukan persentase perolehan (P) untuk tiap-tiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁸

$$p = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase.

f i = frekuensi yang teramati.

n = jumlah sampel.

⁷⁸ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 50.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 09-23 Oktober 2017 dengan cara observasi dan kuesioner yang dibagikan kepada 169 responden yaitu Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

1. Pengamatan *website* UIN Ar-Raniry

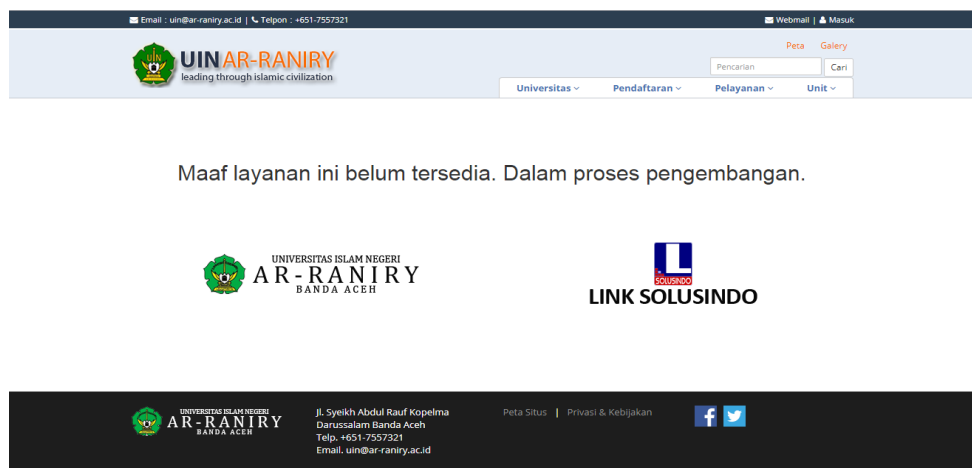
Dalam *website* UIN Ar-Raniry (www.ar-raniry.ac.id) terdapat bermacam-macam menu yang dapat memberikan banyak info untuk mengetahui informasi dan perkembangan yang ada pada UIN Ar-Raniry. Menu-menu yang terdapat pada halaman utama *website* UIN Ar-Raniry adalah menu *home*, peta, galery, pencarian, universitas, pendaftaran, pelayanan, unit, portal e-Mahasiswa, e-Dosen, e-Prodi, e-Biro, daftar nama-nama Fakultas dan informasi atau berita-berita seputaran kampus UIN Ar-Raniry. Namaun dari hasil observasi terhadap *website* UIN Ar-Raniry dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada *website* UIN Ar-Raniry seperti yang disajikant dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. hasil pengamatan *website* UIN Ar-Raniry

NO	ASPEK PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN
A	Tampilan halaman utama website	
1	Home	Baik
2	Peta	Baik

3	Galery	Error (dalam proses pengembangan)
4	Pencarian	Tidak berfungsi
5	Universitas	Baik
6	Pendaftaran	Error (dalam proses pengembangan)
7	Pelayanan	Error (dalam proses pengembangan)
8	Unit	Error (dalam proses pengembangan)
9	e-mahasiswa	Baik
10	e-dosen	Baik
11	e-prodi	Baik
12	e-biro	Baik
13	Daftar fakultas	Baik
	Tampilan informasi atau berita	
1	Pengumuman	Baik
2	Kabar kampus	Baik
3	Kata mereka	Baik
4	Agenda kampus	Baik

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam website UIN Ar-Raniry seperti menu-menu yang tidak berfungsi atau eror seperti menu galery, menu pencarian, menu pendaftaran, menu pelayanan dan menu unit seperti yang terlihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 menu yang eror dalam website www.ar-raniry.ac.id

2. Analisis kuesioner responden

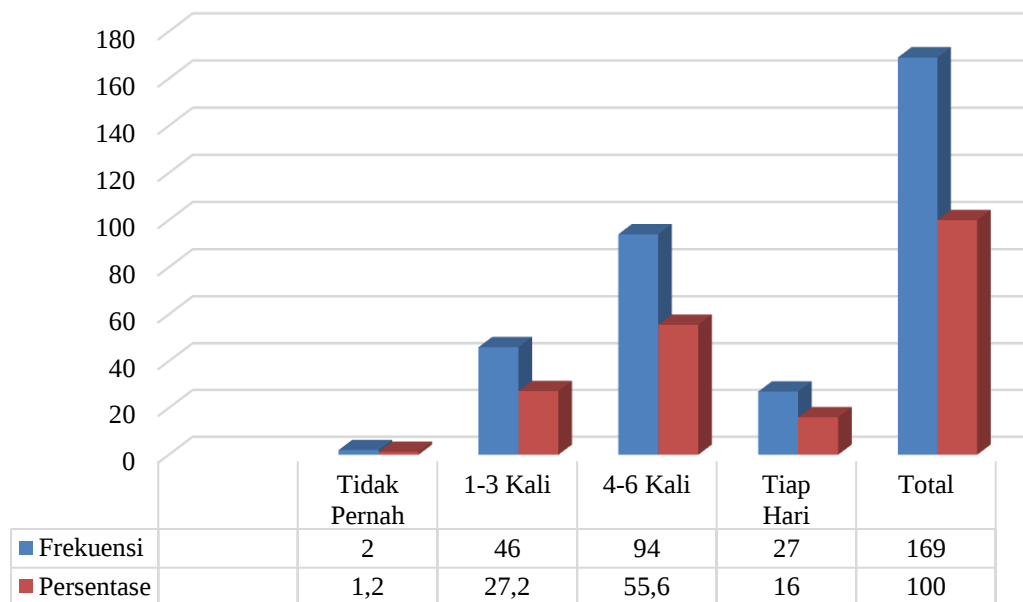
Sampel dalam penelitian ini adalah 169 responden yang tersebar pada setiap jurusan di fakultas dakwah dan komunikasi. Adapun karakteristik identitas responden terdapat beberapa hal yang perlu diisi mengenai data pribadi responden seperti, jenis kelamin, umur, jurusan, dan semester. Karakteristik responden secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

	Kriteria	Frekuensi (sampel)	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	74	43,8
	Perempuan	95	52,6
	Total	169	100
Umur	18 Tahun	11	6,5
	19 Tahun	27	16,0
	20 Tahun	48	28,4
	21 Tahun	50	29,6
	22 Tahun	21	12,4
	23 Tahun	11	6,5
	25 Tahun	1	0,6
	Total	169	100
Jurusan	BKI	50	29,6
	KPI	52	30,8
	MD	43	25,4
	PMI	24	14,2
	Total	169	100
Semester	Lima	59	34,9
	Sembilan	21	12,4
	Tiga	27	16,0
	Tujuh	62	36,7
	Total	169	100

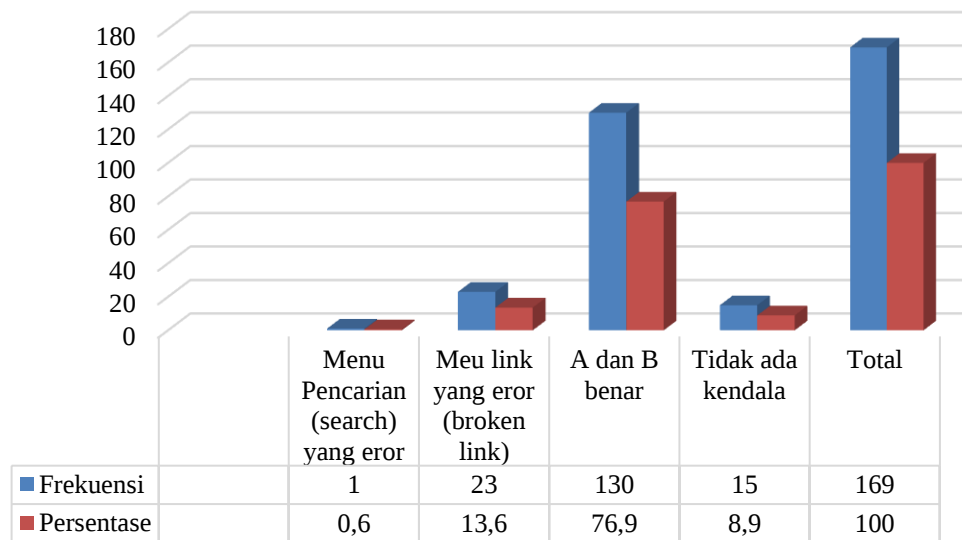
Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aksesibilitas website UIN Ar-Raniry di kalangan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi, yang terdiri dari 14 butir kuesioner. 5 kuesioner dalam bentuk pertanyaan dan 9 kuesioner dalam bentuk pernyataan. Untuk selanjutnya penjelasan mengenai tiap butir kuesioner 1-15 dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut.

Grafik 4.1 Tingkat aksesibilitas website www.ar-raniry.ac.id dalam satu semester



Grafik 4.1 di atas terlihat bahwa dari 169 responden yang menjawab tidak pernah sekitar 1,2%, 1-3 kali 27,2%, 4-6 kali 55,6% dan tiap hari 16,0%. Dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa kebanyakan mahasiswa dalam satu semester mengakses website www.ar-raniry.ac.id 4-6 kali dalam satu semester dan ini sudah termasuk dalam kategori baik. Untuk pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

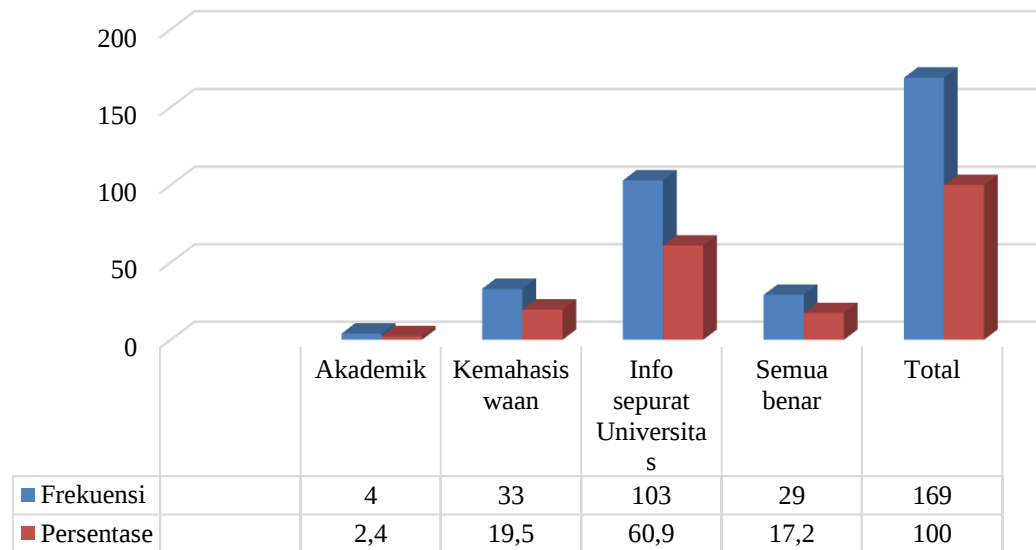
Grafik 4.2 kendala mahasiswa ketika mengakses web UIN Ar-Raniry



Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab menu pencarian (*search*) yang eror berkisar 0,6%, menu link yang eror (*broken link*) sekitar 13,6%, A dan B benar sekitar 76,9% maksud A dan B adalah menu pencarian (*search*) yang eror dan menu link yang eror (*broken link*). Adapun yang merespon tidak ada kendala sekitar 8,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kendala ketika mengakses web UIN Ar-Raniry yaitu kendala disaat *searching* karena menu *search* tersebut tidak berfungsi atau eror.

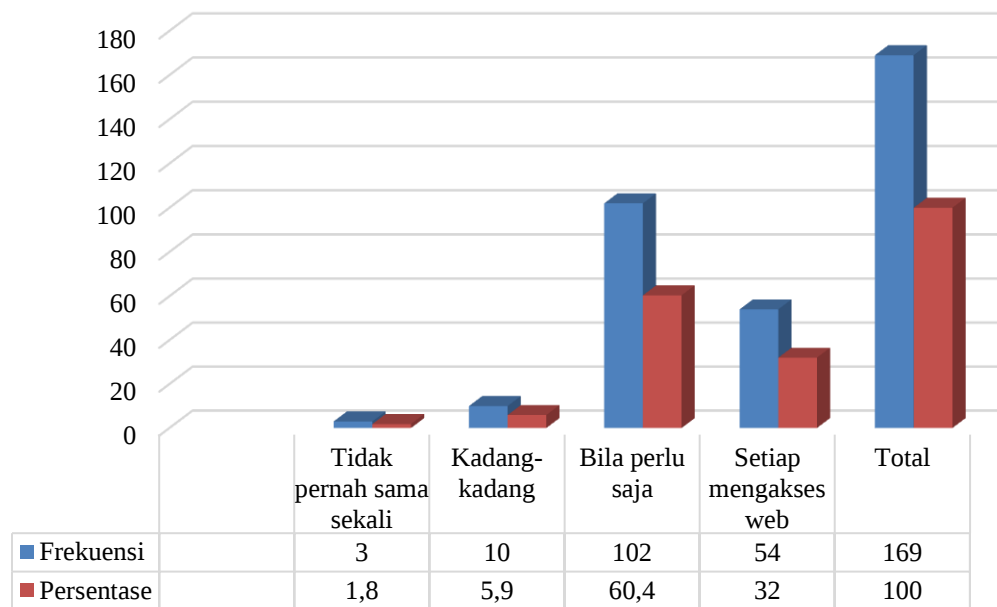
Kemudian untuk pernyataan berikutnya dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:

Grafik 4.3 Info yang paling di cari di web www.Ar-Raniry.ac.id



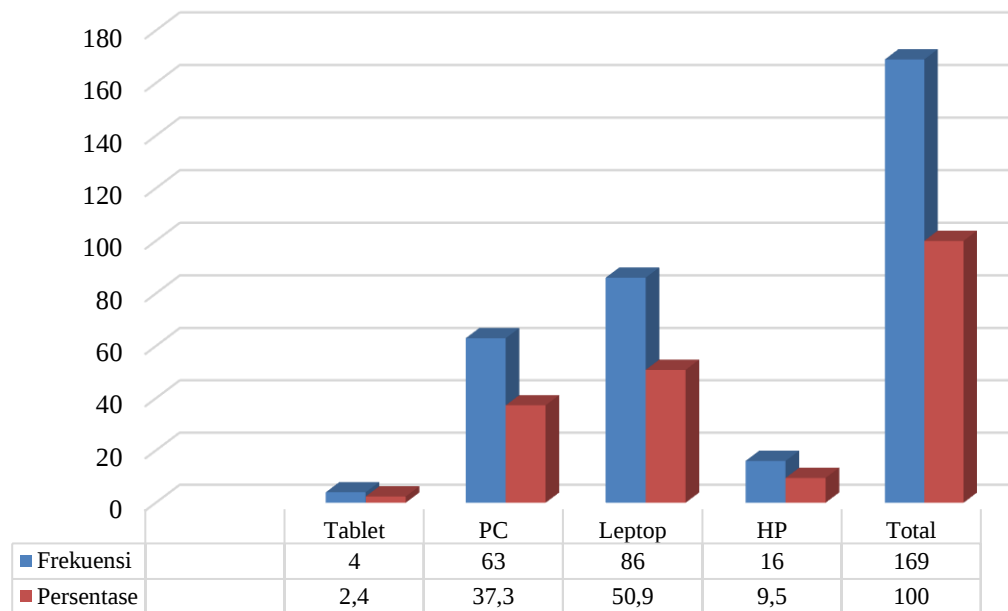
Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab akademik berkisar 2,4%, kemahasiswaan 19,5%, info seputar kampus 60,9% dan semua benar 17,2%. Berkenaan dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa info yang paling dicari di web www.ar-raniry.ac.id oleh kalangan mahasiswa adalah mengenai info seputaran kampus baik itu berkenaan dengan akademik, kemahasiswaan dan lain sebagainya. Lebih lanjut untuk pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.4. pemanfaatan menu pencarian (*search*) saat mengakses web www.Ar-Raniry.ac.id



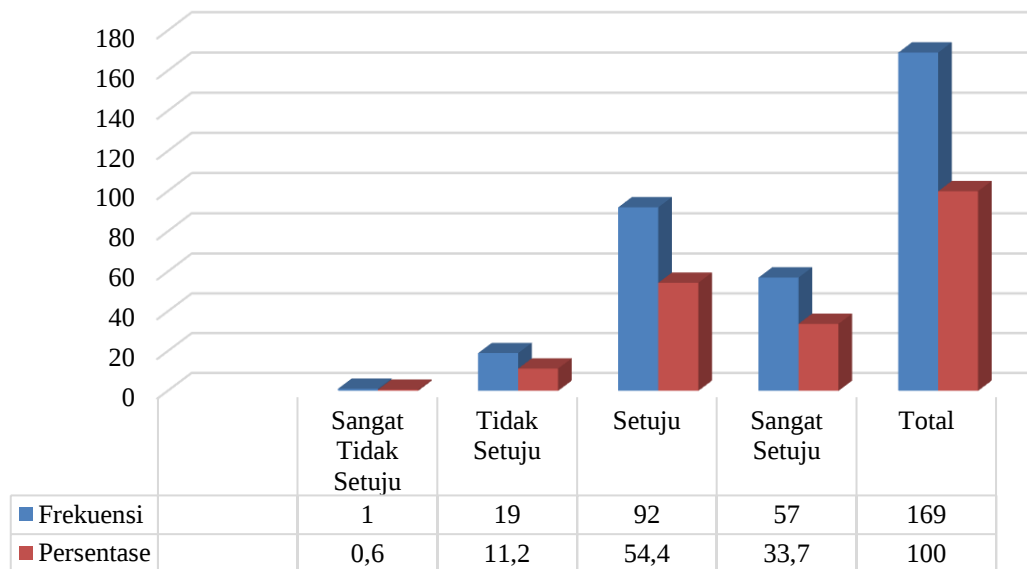
Grafik 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab Tidak pernah sama sekali berkisar antara 1,8%, kadang-kadang 5,9%, bila perlu saja 60,4%, setiap kali mengakses 32,0%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa memanfaatkan menu pencarian (*search*) saat mengakses web www.Ar-Raniry.ac.id bila ada suatu keperluan saja. Kemudian mengenai pembahasan selanjutnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Perangkat yang sering digunakan dalam mengakses *website* www.Ar-Raniry.ac.id



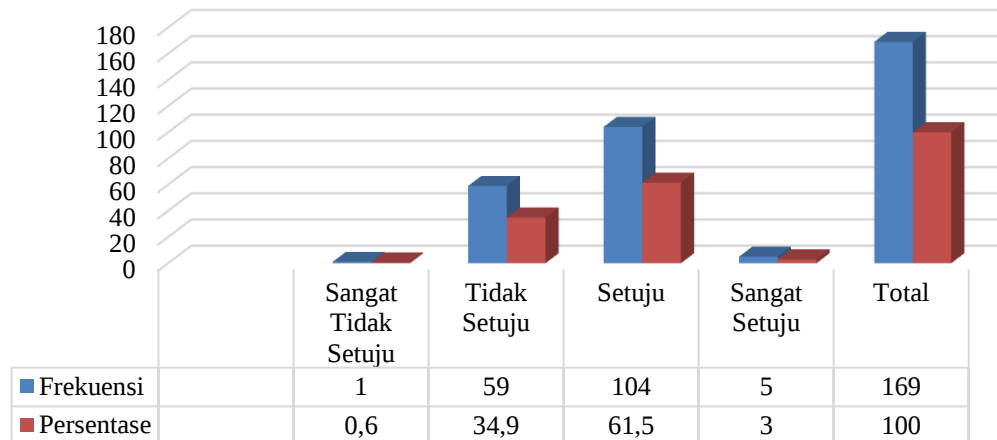
Grafik 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab tablet berkisar antara 2,4%, PC 37,3%, laptop 50,9%, HP 9,5%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa menggunakan laptop sebagai media dalam mengakses *website* www.ar-raniry.ac.id. Hal ini terlihat dari hasil persentase dari setiap responden yang menjawab laptop sebagai perangkat/media yang sering digunakan untuk mengakses *wabsite*. Kemudian mengenai pembahasan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.6. Kemudahan menggunakan menu dan link dalam *website* www.ar-raniry.ac.id



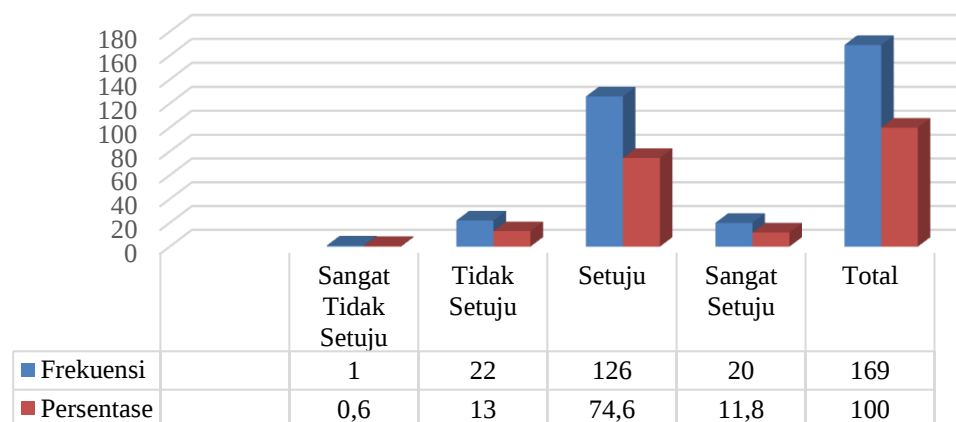
Grafik 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 0,6%, tidak setuju 11,2%, setuju 54,4% dan sangat setuju 33,7%. Merujuk dari hasil di atas dapat diinterpretasikan bahwa kebanyakan mahasiswa setuju bahwa menu dan link dalam *website* www.ar-raniry.ac.id sangat mudah digunakan, namun sangat disayangkan pada beberapa menu belum tersedia informasi atau isi dari halaman menu tersebut seperti hasil yang terdapat dalam grafik 4.2. Untuk pembahasan pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik dibawah ini:

Grafik 4.7. kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id



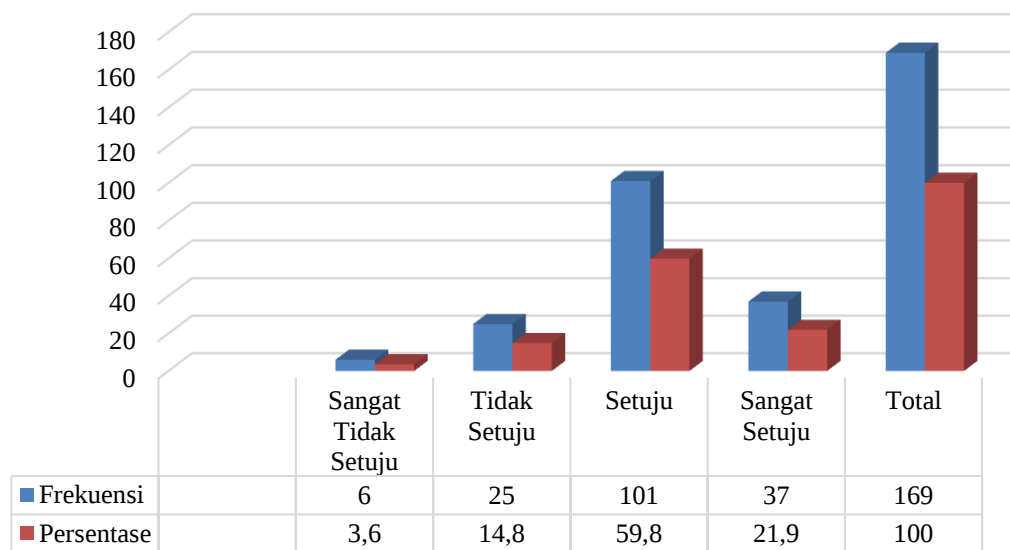
Grafik 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 0,6%, tidak setuju 34,9%, setuju 61,5% dan sangat setuju 3,0%. Interpretasi dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mudah mencari informasi yang dibutuhkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mayoritasnya menjawab setuju. Untuk pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.8. Kemudahan mengenali tampilan *website* www.ar-raniry.ac.id



Grafik 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 0,6%, tidak setuju 13,0%, setuju 74,6% dan sangat setuju 11,8%. Dari hasil yang diperoleh dapat diindikasikan bahwa tampilan website www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah dikenali oleh kalangan mahasiswa. Hal ini terlihat dari persentase responden yang menjawab setuju yaitu 76,6%. Lebih lanjut untuk pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik berikut:

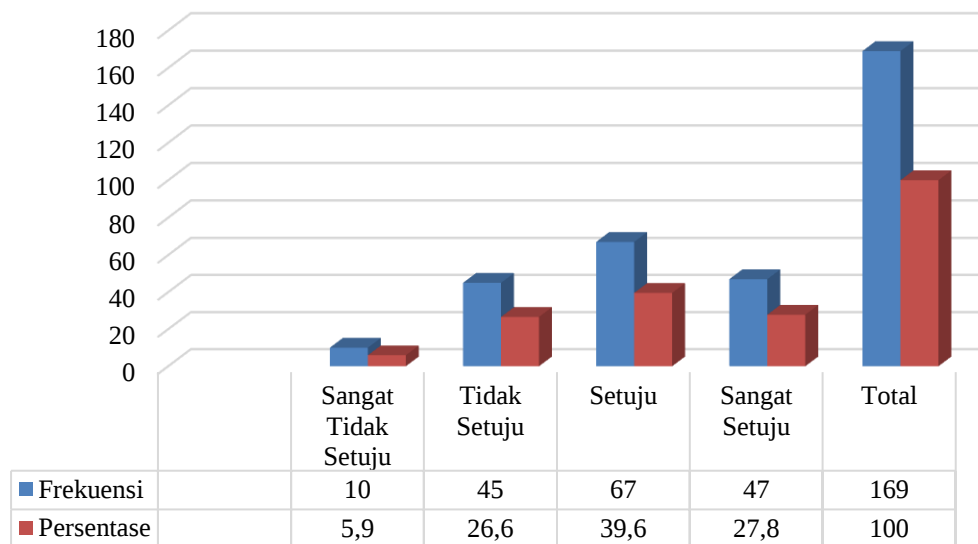
Grafik 4.9. Teknik pewarnaan dalam website www.ar-raniry.ac.id sangat menarik dan tidak membosankan



Grafik 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 3,6%, tidak setuju 14,8%, setuju 59,8% dan sangat setuju 21,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik pewarnaan dalam website www.ar-raniry.ac.id sangat menarik dan tidak membosankan, hal ini diperkuat dengan

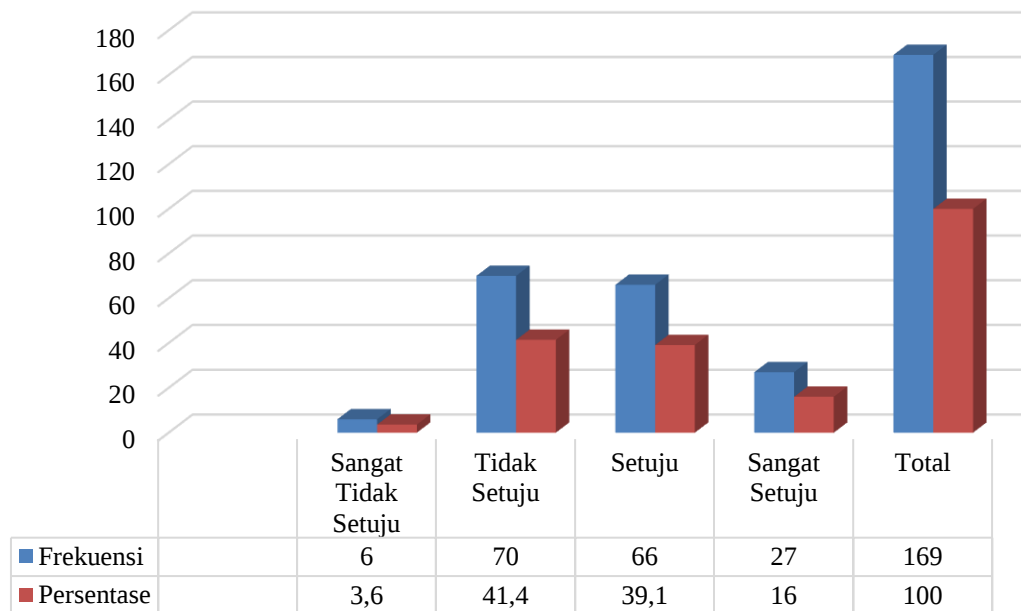
jawaban responden yang pada mayoritas menjawab setuju sekitar 101 responden atau 59,8%. Mengenai pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada di bawah ini:

Grafik 4.10. Mengenali Pembagian menu informasi yang disajikan dalam *website* www.Ar-Raniry.ac.id



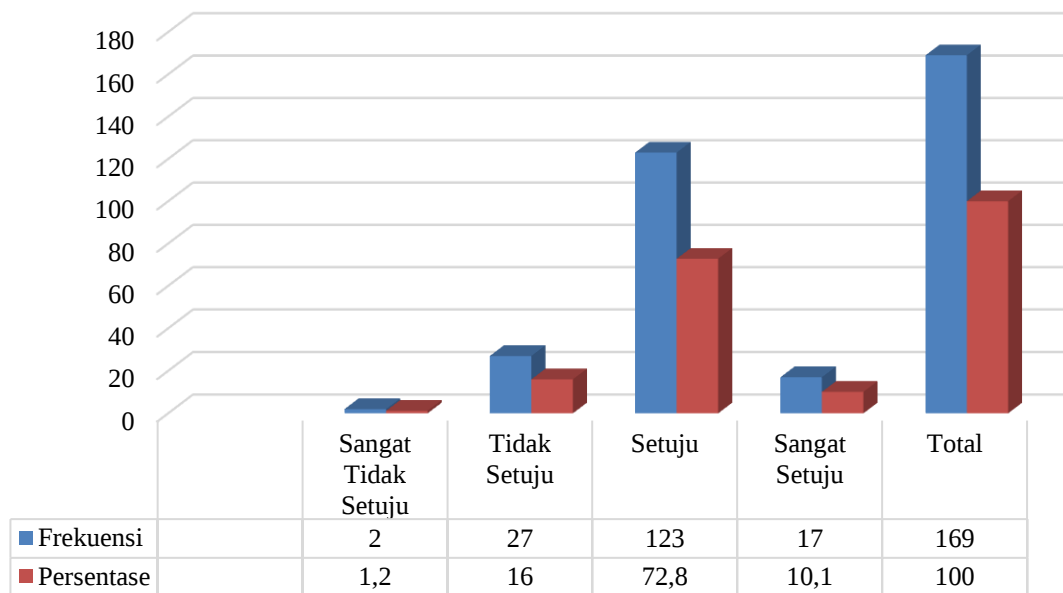
Grafik 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 5,9%, tidak setuju 26,6%, setuju 39,6% dan sangat setuju 27,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa setuju bahwa pembagian menu informasi yang disajikan dalam *website* www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah dikenali. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang menjawab setuju sekitar 67 responden atau 39,6%. Kemudian mengenai pernyataan berikutnya dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:

Grafik 4.11. Kemudahan mendownload informasi dalam *website* www.Ar-Raniry.ac.id



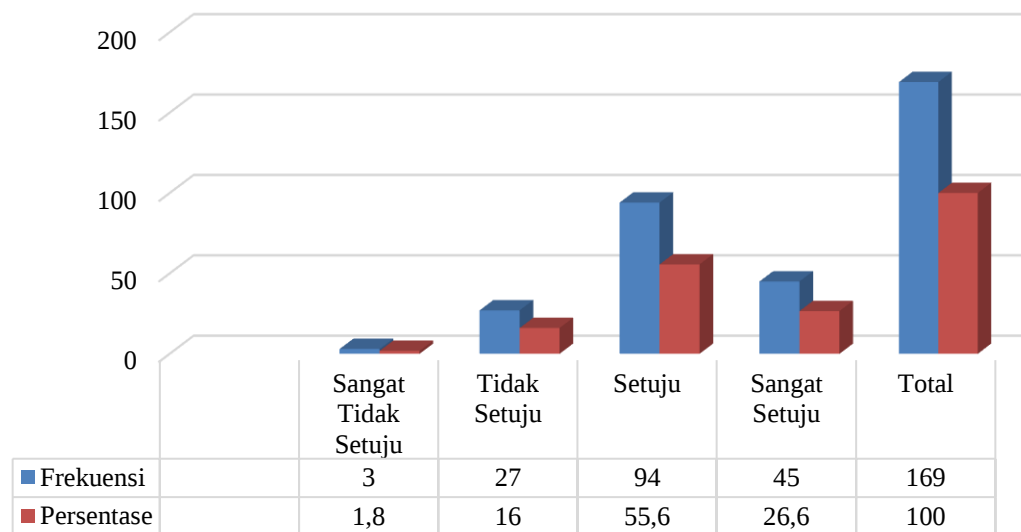
Grafik 4.11 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 6 responden atau 3,6%, tidak setuju 70 responden atau 41,4%, setuju 66 responden atau 39,1% dan sangat setuju 27 responden 16%. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak setuju kalau informasi dalam *website* www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah di download. Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden yang mayoritasnya menjawab tidak setuju. mengenai pernyataan berikutnya dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:

Grafikr 4.12. Setiap halaman dalam website www.Ar-Raniry.ac.id ditampilkan dengan cepat setelah link nya di klik



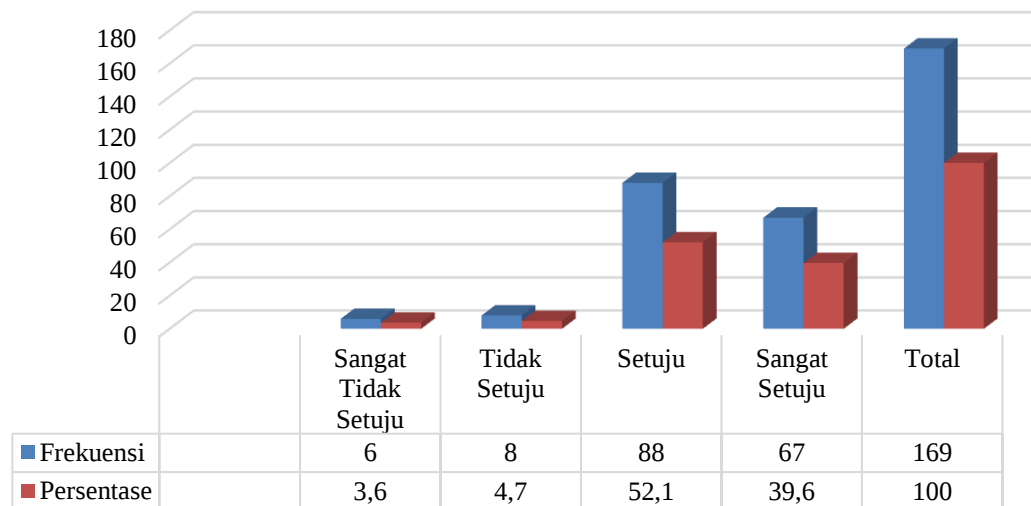
Grafikr 4.12 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 2 responden atau 1,2%, tidak setuju 27 responden atau 16,0%, setuju 123 responden atau 72,8% dan sangat setuju 17 responden 10,1%. Berdasarkan perolehan hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa setiap halaman dalam website www.ar-raniry.ac.id ditampilkan dengan cepat setelah link nya di klik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mayoritasnya menjawab setuju yaitu sekitar 123 responden atau 72,8%. Mengenai pernyataan selanjutnya dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:

Grafik 4.13. Teks yang ditampilkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id mudah dibaca dengan jelas



Grafik 4.13 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 3 responden atau 1,8%, tidak setuju 27 responden atau 16,0%, setuju 94 responden atau 55,6% dan sangat setuju 45 responden 26,6%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa setuju bahwa teks yang ditampilkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id mudah dibaca dengan jelas. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang kebanyakannya menjawab setuju yaitu sekitar 94 responden atau 55,6%. Kemudian mengenai pernyataan berikutnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.14. Gambar yang ditampilkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id bisa dilihat dengan jelas



Grafik 4.14 di atas menunjukkan bahwa dari 169 responden yang menjawab sangat tidak setuju sekitar 6 responden atau 3,6%, tidak setuju 8 responden atau 4,7%, setuju 88 responden atau 52,1% dan sangat setuju 67 responden 39,6%. Berdasarkan perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa setuju mengenai gambar yang ditampilkan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id bisa dilihat dengan jelas. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mayoritasnya menjawab setuju yaitu sekitar 88 responden atau 52,1%.

B. Pembahasan

1. Aksesibilitas Website UIN Ar-Raniry Di kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Berdasarkan analisis data penelitian yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, diperoleh hasil bahwa dalam satu semester mahasiswa mengakses *website* www.ar-raniry.ac.id mencapai 55,6% adapun info yang paling dicari oleh mahasiswa di web www.ar-raniry.ac.id adalah mengenai info seputaran kampus baik itu info akademik, kemahasiswaan dan lain sebagainya.

Tersedianya *website* www.ar-raniry.ac.id membuat kebanyakan mahasiswa merasa mudah dalam mencari berbagai informasi terkait dengan dunia kampus dan proses perkuliahan. Tentunya hal ini pun tidak terlepas dari kekurangan dan kelebihan dari aksesibilitas websitenya. Aksesibilitas *website* yang baik tentunya sebuah web itu harus dapat diakses dari berbagai perangkat teknologi seperti komputer, laptop dan perangkat seluler. Adapun perangkat yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses *website* www.ar-raniry.ac.id adalah menggunakan laptop.

Aksesibilitas umumnya memiliki dua makna khusus. Pertama, aksesibilitas komputer, yang merujuk pada kegunaan dari sistem komputer pengguna individual. Konsep ini akan menutupi kecacatan, seperti buta warna, gangguan suara, dan kurangnya keterampilan manual. Kedua, aksesibilitas web yang mengacu pada umumnya praktik membuat halaman di internet yang dapat diakses semua pengguna apakah mereka mengakses melalui modem yang lambat atau dengan koneksi yang

hebat. Salah satu contoh *file* yang sangat besar atau grafik yang rumit mungkin mustahil untuk didownload tanpa menggunakan koneksi tinggi.⁷⁹

Mengenai indikator “kemudahan pengguna”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menu dan link dalam *website* www.ar-raniry.ac.id sangat mudah digunakan oleh mahasiswa namun ada beberapa menu yang kontennya belum tersedia atau masih dalam pengembangan, terkait kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa didalam *website* www.ar-raniry.ac.id hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Hal ini sesuai dengan teori *Uses and Gratifications* yaitu Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Teori *Uses and Gratifications* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan.⁸⁰

Merujuk dari hasil tersebut untuk memperoleh sebuah *website* yang baik tentunya harus memiliki beberapa kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya, kriteria-kriteria yang harus diperhatikan

⁷⁹ Robin Mason & Fran Rennie, *Elearning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet Diterjemahkan dari Elearning Taylor Francis, London-New York*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), hal. 3.

⁸⁰ Edi Santoso dan Mite Setiansah, *Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 106-107.

tersebut yaitu *usability*. *Usability* melibatkan pertanyaan “dapatkah *user* menemukan cara untuk menggunakan situs web tersebut dengan efektif (*doing things right*)” atau *usability* adalah sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat.⁸¹

Situs web harus memenuhi lima syarat untuk mencapai tingkat *usability* yang ideal, yaitu: 1) mudah untuk dipelajari letakkan isi yang paling penting pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukannya dengan cepat. 2) efisien dalam penggunaan Jangan menggunakan *link* yang terlalu banyak. Sediakan seperlunya dan hantarkan pengunjung untuk mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah. Hantarkan informasi yang *user* butuhkan dengan sedikit mungkin klik. 3) mudah untuk diingat Situs jangan terlalu banyak melakukan perubahan yang mencolok, khususnya pada navigasi. 4) tingkat kesalahan rendah, hindari *link* yang tidak berfungsi (*broken link*) atau halaman masih dalam proses pembuatan (*under construction*). 5) kepuasan pengguna Sebuah *website* seharusnya enak untuk digunakan. *User* harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mendownloadnya dengan cepat, mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan mudah memberitahukan site atau konten yang mereka temukan pada teman mereka⁸².

⁸¹ Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practics*. (Yogyakarta: Andi Offset: 2009) hal 61

⁸² Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practics...*, hal. 61.

Mengenai “tampilan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tampilan *website* www.ar-raniry.ac.id sangat mudah dikenali oleh kalangan mahasiswa. Kemudian teknik pewarnaan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id sangat menarik dan tidak membosankan, ditambah lagi dengan pembagian menu informasi yang disajikan dalam *website* www.ar-raniry.ac.id id sangat mudah dikenali oleh penggunanya.

Penjelasan di atas sesuai dengan pendapat Suyanto yang mengatakan bahwa kepuasan visual seorang *user* secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual (*Graphic Design*) situs web tersebut membawa mata *user* menikmati dan menjelajahi situs web dengan melalui layout, warna, bentuk, dan *tipografi*. Grafik membuat halaman menjadi indah tetapi bisa juga memperlambat akses dengan semakin besarnya ukuran *file*. Desain yang baik setidaknya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.⁸³

Terkait kemudahan untuk mendownload informasi didalam *website* www.ar-raniry.ac.id hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan informasi dalam *website* www.ar-raniry.ac.id tidak mudah di download

Mengenai “conten isi”, mayoritas mahasiswa setuju bahwa teks dan gambar yang ditampilkan dalam *website* www.Ar-Raniry.ac.id mudah dibaca dengan jelas dan bisa dilihat dengan jelas. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Suyanto yang

⁸³ Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practic...*, hal. 62.

mengatakan bahwa konten yang baik akan menarik, relevan, dan pantas untuk target audiens situs website.⁸⁴

2. Kendala atau Hambatan dalam Mengakses website UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil jawaban responden dengan memberikan kuesioner, didapatkan beberapa kendala atau hambatan mahasiswa dalam mengakses website UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hambatan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam mengakses website www.ar-raniry.ac.id adalah tidak bisa melakukan *searching* dan terkait kemudahan dalam mendownload informasi dalam *website* www.ar-raniry.ac.id hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan bahwa informasi dalam *website* www.ar-raniry.ac.id tidak mudah didownload. Dari hasil observasi yang terdapat dalam tabel 4.1 juga bisa dilihat bahwa *website* www.ar-raniry.ac.id masih terdapat beberapa kekurangan di segi *link* yang eror atau halaman masih dalam pembuatan.

Website yang baik adalah website yang memenuhi 5 usability yang ideal yaitu 1) mudah untuk dipelajari letakan isi, 2) efisien dalam penggunaan jangan menggunakan link yang terlalu banyak, hantarkan pengunjung untuk mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah, hantarkan informasi yang user butuhkan dengan sedikit mungkin klik. 3) mudah untuk di ingat situs jangan terlalu banyak melakukan perubahan yang mencolok, khususnya pada navigasi. 4) hindari

⁸⁴ Suyanto *Step by Step Web Design: Theory and Practics*,....., hal. 63.

link yang tidak berfungsi (*broken link*) atau halaman masih dalam proses pembuatan (*under construction*). 5) kepuasan pengguna sebuah *website* enak untuk digunakan, user harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mendownloadnya dengan cepat, mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan mudah memberitahukan konten yang mereka temukan pada teman mereka.⁸⁵

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa *website* UIN Ar-Raniry belum bisa digolongkan kedalam *website* yang baik jika merujuk pada teori di atas karena dalam *website* UIN Ar-Raniry masih terdapat beberapa kendala seperti yang dijelaskan di atas dan *website* UIN Ar-Raniry belum mencapai *Usability* suatu *website* yang merupakan suatu kriteria dalam memenuhi *website* yang baik.

⁸⁵ Suyanto *step by step web design: theory and practic...*, hal 61

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

website www.ar-raniry.ac.id belum mudah untuk diakses oleh kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kendala mahasiswa dalam mengakses *website* tersebut seperti tidak bisa melakukan *searching* dan belum mudah untuk mendownload informasi-informasi yang dibutuhkan dan juga masih terdapat beberapa menu yang belum memiliki konten atau isi. Menu tersebut adalah menu galery, pencarian, pendaftaran, pelayanan dan menu unit.

B. SARAN

Bedasarkan kesimpulan diatas maka saran dari penulis adalah:

1. *Website* UIN Ar-Raniry www.ar-raniry.ac.id masih memiliki kekurangan, semoga untuk kedepan diharapkan dapat di perbaiki sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

2. Bagi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry hendaknya meningkatkan aksesibilitas terhadap *website* UIN Ar-Raniry untuk memperoleh informasi-informasi terbaru dari Universitas pada setiap waktu.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kajian serta bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai aksesibilitas *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Herman dan Suyanto, *Step By Step: Web Design Theory and Practices*, Yogyakarta: Andi offset, 2009.
- Badudu, J.S, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas, 2003.
- Baskoro, Adi, *Panduan Praktis Membuat Website Berbasis Joomla!*: Mediakita, 2009.
- Basuki, Arief, “Analisa Website Universitas Muria Kudus” *Jurnal Sains*, Jawa Tengah: Vol. 02, Nomor. 02, Edisi Desember 2009.
- Effendy, Uchjana, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Frank Rennie dan Robin Mason, *Elearning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet Diterjemahkan dari Elearning Taylor Francis*, London-New York, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Hidayat Rahmat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*, Jakarta: media komputindo, 2010.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Cet I Jakarta: Kencana Prenada, 2006.
- _____, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Cet III Malang: Kencana Prenada Media Group.2009.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2001.
- Loundon, Kenneth, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat, 2008.
- Mite Setiansah dan Edi Santoso, *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nugroho, Bunafit, *Membuat Website Sendiri Dengan Php-Mysql*, Jakarta: Mediakita, 2009.
- Odom, Wendell, *Computer Networking First-Step*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2005.
- Pareek, Sarwesh, Dinesh K. Gupta, "Academic Library Websites In Rajasthan: An Analysis Of Content" *E-Journal Library Philosophy and Practice*, Volume 3, Nomor 4, 2013.
- Prasetio, Adhi, *Buku Pintar Pemrograman Web*, Jakarta: Mediakita, 2012.
- Rahmania, Utari, "Website Sebagai Humas Sekolah" *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Vol. 06, Nomor. 02, Edisi Desember 2013.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saverin dan Wener J, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001.
- Sindhunata, *Menggagas Paradigm Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Sivil Society, Globalisasi*, Yogyakarta, Kanisius, 2000.
- Supriyanto, pengenalan internet dan jaringan komputer, Jakarta: PT. Elexmedia Computindo. 2005
- Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, Bandung: Alfabeta. 2003.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cet. Ke-19, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sri Suharmini, Wahyuningsih, Yanis Rusli, Arifah Bintarti "Aksesibilitas Mahasiswa Pada Tutorial Online Program Studi Perpustakaan" *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, Volume 16, Nomor 1, Maret 2015.
- Sukardi, *metodelogi penelitian, kompetensi dan prakteknya*. Cet.2. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Sutopo, Hadi dan Aristo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Graha ilmu, 2012.

Tim Penyusun ASB Indonesia, *Aksesibilitas fisik, Panduan Untuk Mendesain Aksesibilitas Fisik Bagi Semua Orang di Lingkungan Sekolah*, Yogyakarta: ASB dan European Commision Humanitarian, 2003.

Wicaksono, Hendro, “Layanan Referensi Berbasis Web Yang Aksesibel Bagi Semua Orang”, *jurnal Pustakawan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional RI*, Depok: Vol. 15, Nomor. 02, Edisi Agustus 2013.

Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Mangement System Jomla CMS*, Jakarta : PT Gramedia, 2009.

Teo Hock, Hai, dkk. *Evaluating Information Accessibility And Community Adaptivity Features For Sustainingvirtual Learning Communities*, Jurnlan Int. J. Human Computer Studies 59, 2003, dalam www.elsevier.com/locate/infoproman, diakses 18 januari 2017.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas>. diakses 03 maret 2017.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3073/Un.08/FDK/KP.00.4/09/2017

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Nazaruddin, M.LIS (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Taufik, SE. Ak., M. Ed (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Reva Nabawi
NIM/Jurusan : 411106257/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Aksesibilitas Website UIN Ar-Raniry dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 September 2017 M
20 Dzulhijjah 1438 H



Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, .

Rusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 31 Agustus 2018



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

29 November 2017

Nomor : B.4464/Un.08/FDK.L/PP.00.9/11/2017

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
2. Ketua Jurusan di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Reva Nabawi / 411106257
Semester/Jurusan : XIII / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat sekarang : Tanjung Selamat Darussalam

Saudara yang tersbut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Aksesibilitas Website UIN Ar-Raniry Dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi*".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah.arraniry.ac.id

Nomor : B.03/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2018
Lamp : -
Hal : ***Telah Melakukan Penelitian Ilmiah***

Banda Aceh, 02 Januari 2018

Kepada
Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.4464/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2017,
tanggal 29 November 2017, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama
saudara:

Nama /Nim : **Reva Nabawi / 411106257**
Semester/Jurusan : **XIII / Komunikasi Penyiaran Islam**
Alamat sekarang : **Tanjung Selamat**

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul
**"Aksesibilitas Website UIN Ar-Raniry dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah
dan Komunikasi "**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



KUESIONER

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya lakukan di jurusan komunikasi penyiaran islam (KPI), maka saya melakukan penelitian dengan judul “**Aksesibilitas Website UIN Ar-Raniry dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**”. Salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian ini adalah dengan mengetahui pendapat mahasiswa melalui penyebaran kuesioner. Untuk itu, besar harapan saya agar kuesioner ini dapat di isi sesuai dengan pendapat Anda. Semua keterangan dan jawaban yang Anda berikan bersifat rahasia. Bantuan dan partisipasi Anda sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Tertanda
Peneliti

Reva nabawi

Karakteristik responden

Jenis kelamin :

Umur :

Jurusan :

Semester :

A. Petunjuk pengisian :

- a) Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, mohon dijawab dengan baik dan jujur.
- b) Baca dan jawablah semua pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
- c) Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda tepat dan benar.

- ### B. Petunjuk pengisian :

Keterangan:

SS = sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Respon Mahasiswa			
		SS	S	TS	STS
1	Ease of use (kemudahan pengguna)				
1.2	Menu dan link dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah digunakan				
1.3	Mahasiswa sangat mudah mencari informasi yang dibutuhkan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id				
2	Tampilan				
2.1	Tampilan <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah dikenali				
2.2	Teknik pewarnaan dalam <i>webite</i> www.Ar-Raniry.ac.id sangat menarik dan tidak membosankan				
2.3	Pembagian menu informasi yang disajikan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah dikenali				
3	Download				
3.1	Informasi dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id sangat mudah di download				
3.2	Setiap halaman dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id ditampilkan dengan cepat setelah link nya di klik				
4	Content (isi)				
4.1	Teks yang ditampilkan dalam <i>website</i> www.Ar-Raniry.ac.id mudah dibaca dengan jelas				

4.2	Gambar yang ditampilkan dalam website www.Ar-Raniry.ac.id bisa dilihat dengan jelas				
-----	--	--	--	--	--

Kritik dan saran tentang website www.Ar-Raniry.ac.id :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terimakasih Atas Partisipasi Anda Untuk Mengisi Kuesioner Ini.

<u>NO</u>	<u>JENIS KELAMIN</u>	<u>UMUR</u>	<u>JURUSAN</u>	<u>SEMESTER</u>	<u>p1</u>	<u>p2</u>	<u>p3</u>	<u>p4</u>	<u>P5</u>	<u>p6</u>	<u>p7</u>	<u>p8</u>	<u>p9</u>	<u>p10</u>	<u>p11</u>	<u>p12</u>	<u>p13</u>	<u>p14</u>	<u>p15</u>	<u>TOTAL</u>
1	laki laki	22	PMI	tujuh	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	46
2	laki laki	23	PMI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
3	laki laki	22	PMI	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
4	laki laki	20	PMI	lima	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	43
5	laki laki	20	PMI	lima	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	24
6	laki laki	23	PMI	sembilan	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
7	perempuan	20	PMI	lima	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	perempuan	19	PMI	lima	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	50
9	perempuan	20	PMI	lima	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	perempuan	20	PMI	lima	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	45
11	perempuan	23	PMI	tujuh	3	2	1	4	1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	36
12	perempuan	21	PMI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	46
13	perempuan	21	PMI	tujuh	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	44
14	perempuan	21	PMI	tujuh	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	44
15	perempuan	21	PMI	tujuh	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43
16	perempuan	20	PMI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
17	perempuan	20	PMI	lima	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	36
18	perempuan	20	PMI	lima	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	35
19	laki laki	19	PMI	lima	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	39
20	laki laki	21	PMI	tujuh	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	1	3	4	44
21	laki laki	20	PMI	lima	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
22	laki laki	20	PMI	lima	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	43
23	laki laki	21	PMI	tujuh	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	41
24	laki laki	21	PMI	tujuh	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	36
25	perempuan	21	KPI	lima	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	46
26	perempuan	21	KPI	lima	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	47
27	perempuan	21	KPI	lima	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	44
28	perempuan	22	KPI	lima	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	37
29	perempuan	20	KPI	lima	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	40

30	perempuan	23	KPI	sembilan	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	4	4	40
31	perempuan	21	KPI	sembilan	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	46
32	perempuan	22	KPI	sembilan	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	46
33	perempuan	22	KPI	sembilan	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
34	perempuan	22	KPI	sembilan	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	49
35	perempuan	21	KPI	tujuh	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
36	perempuan	21	KPI	tujuh	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
37	perempuan	20	KPI	lima	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	46
38	perempuan	21	KPI	tujuh	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	41
39	perempuan	21	KPI	tujuh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	56
40	perempuan	18	KPI	tiga	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
41	perempuan	20	KPI	tiga	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42
42	perempuan	20	KPI	lima	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
43	perempuan	19	KPI	tiga	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	40
44	perempuan	21	KPI	tujuh	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	42
45	perempuan	20	KPI	lima	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	33
46	perempuan	20	KPI	lima	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	43
47	laki laki	21	KPI	sembilan	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
48	laki laki	20	KPI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
49	laki laki	22	KPI	sembilan	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	1	43
50	laki laki	21	KPI	tiga	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	49
51	laki laki	21	KPI	tujuh	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	36
52	laki laki	19	KPI	tiga	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	48
53	laki laki	21	KPI	tujuh	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	47
54	laki laki	22	KPI	tujuh	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	50
55	laki laki	23	KPI	sembilan	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	53
56	laki laki	22	KPI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	42
57	perempuan	21	KPI	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
58	perempuan	21	KPI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
59	perempuan	21	KPI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
60	laki laki	23	KPI	tujuh	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51

61	laki laki	19	KPI	tiga	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
62	laki laki	19	KPI	tiga	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	45
63	laki laki	20	KPI	tiga	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
64	laki laki	20	KPI	lima	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
65	laki laki	21	KPI	lima	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
66	laki laki	20	KPI	lima	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	46
67	laki laki	19	KPI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
68	laki laki	20	KPI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
69	laki laki	22	KPI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
70	laki laki	21	KPI	tujuh	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	36
71	laki laki	21	KPI	tujuh	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43
72	laki laki	22	KPI	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
73	laki laki	22	KPI	tujuh	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	47
74	laki laki	21	KPI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
76	laki laki	22	KPI	sembilan	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	46
77	laki laki	22	KPI	sembilan	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	45
78	laki laki	19	BKI	tiga	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	44
79	laki laki	21	BKI	tujuh	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	44
80	laki laki	19	BKI	tiga	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3	38
81	perempuan	21	BKI	sembilan	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
82	perempuan	22	BKI	sembilan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	45
83	perempuan	20	BKI	lima	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	48
84	perempuan	22	BKI	lima	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	46
85	perempuan	19	BKI	lima	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	54
86	perempuan	25	BKI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
87	perempuan	23	BKI	sembilan	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	40
88	perempuan	21	BKI	tujuh	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
89	perempuan	21	BKI	tujuh	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	42
90	perempuan	20	BKI	tujuh	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49
91	perempuan	21	BKI	tujuh	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	46
92	perempuan	20	BKI	sembilan	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	42

93	perempuan	22	BKI	sembilan	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
94	perempuan	19	BKI	tiga	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
95	perempuan	18	BKI	tiga	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
96	perempuan	19	BKI	tiga	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	47
97	perempuan	19	BKI	tiga	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	49
98	perempuan	18	BKI	tiga	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
99	perempuan	19	BKI	tiga	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
100	perempuan	20	BKI	lima	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
101	perempuan	21	BKI	lima	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44
102	perempuan	21	BKI	lima	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
103	perempuan	20	BKI	lima	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	46
104	perempuan	20	BKI	lima	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	46
105	perempuan	20	BKI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
106	perempuan	21	BKI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	46
107	perempuan	21	BKI	tujuh	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
108	perempuan	21	BKI	tujuh	2	2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	35
109	perempuan	20	BKI	tujuh	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	46
110	perempuan	20	BKI	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	46
111	perempuan	21	BKI	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	45
112	perempuan	20	BKI	lima	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	1	4	3	3	45
113	perempuan	19	BKI	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	45
114	perempuan	19	BKI	lima	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
115	perempuan	19	BKI	lima	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	46
116	perempuan	19	BKI	lima	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	48
117	laki laki	19	BKI	lima	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
118	laki laki	20	BKI	lima	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	45
119	laki laki	22	BKI	tujuh	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	48
120	laki laki	21	BKI	tujuh	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	52
121	laki laki	20	BKI	tujuh	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	47
122	laki laki	23	BKI	sembilan	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	43
123	laki laki	23	BKI	sembilan	1	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	42

124	laki laki	21	BKI	lima	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	42
125	laki laki	21	BKI	tujuh	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	45
126	laki laki	20	BKI	tujuh	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	47
127	laki laki	20	BKI	tujuh	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	46
128	perempuan	21	MD	tujuh	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
129	perempuan	21	MD	tujuh	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49
130	perempuan	20	MD	tujuh	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
131	perempuan	21	MD	tujuh	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
132	perempuan	20	MD	lima	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
133	perempuan	19	MD	lima	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	45
134	perempuan	20	MD	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
135	perempuan	20	MD	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	41
136	perempuan	22	MD	tujuh	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	42
137	perempuan	21	MD	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
138	perempuan	21	MD	tujuh	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	42
139	perempuan	20	MD	tujuh	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	47
140	perempuan	19	MD	lima	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
141	laki laki	20	MD	lima	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
142	laki laki	20	MD	lima	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	38
143	laki laki	20	MD	tujuh	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	45
144	laki laki	20	MD	lima	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	45
145	laki laki	20	MD	lima	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50
146	laki laki	20	MD	lima	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	40
147	laki laki	19	MD	lima	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	42
148	laki laki	20	MD	lima	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	1	4	3	3	45
148	laki laki	21	MD	tujuh	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	46
149	laki laki	21	MD	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	46
150	laki laki	21	MD	tujuh	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	46
151	laki laki	20	MD	tujuh	3	2	1	4	1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	36
152	laki laki	21	MD	tujuh	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	45
153	laki laki	22	MD	tujuh	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	48

154	laki laki	23	MD	sembilan	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
155	laki laki	23	MD	sembilan	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
156	laki laki	22	MD	sembilan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
157	laki laki	19	MD	tiga	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	1	2	1	3
158	laki laki	18	MD	tiga	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
159	laki laki	18	MD	tiga	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
160	laki laki	19	MD	tiga	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
161	perempuan	19	MD	lima	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
162	perempuan	19	MD	lima	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4
163	perempuan	18	MD	tiga	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
164	perempuan	19	MD	tiga	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
165	perempuan	18	MD	tiga	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
166	perempuan	18	MD	tiga	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4
167	perempuan	18	MD	tiga	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
168	perempuan	18	MD	tiga	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4
169	perempuan	18	MD	tiga	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	1	4	3	3	4

Frequency Table

Pernyataan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	1,2	1,2	1,2
	1-3 kali	46	27,2	27,2	28,4
	4-6 kali	94	55,6	55,6	84,0
	Tiap hari	27	16,0	16,0	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menu pencarian (search) yang eror	1	,6	,6	,6
	Menu link yang eror (broken link)	23	13,6	13,6	14,2
	A dan B benar	130	76,9	76,9	91,1
	Tidak ada kendala	15	8,9	8,9	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akademik	4	2,4	2,4	2,4
	Kemahasiswaan	33	19,5	19,5	21,9
	Info seputar Universitas	103	60,9	60,9	82,8
	Semua benar	29	17,2	17,2	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah sama sekali	3	1,8	1,8	1,8
	Kadang-kadang	10	5,9	5,9	7,7
	Bila perlu saja	102	60,4	60,4	68,0
	Setiap mengakses web	54	32,0	32,0	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tablet	4	2,4	2,4	2,4
	PC	63	37,3	37,3	39,6
	Leptop	86	50,9	50,9	90,5
	HP	16	9,5	9,5	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	,6	,6	,6
	Tidak Setuju	19	11,2	11,2	11,8
	Setuju	92	54,4	54,4	66,3
	Sangat Setuju	57	33,7	33,7	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	,6	,6	,6
	Tidak Setuju	59	34,9	34,9	35,5
	Setuju	104	61,5	61,5	97,0
	Sangat Setuju	5	3,0	3,0	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	,6	,6	,6
	Tidak Setuju	22	13,0	13,0	13,6
	Setuju	126	74,6	74,6	88,2
	Sangat Setuju	20	11,8	11,8	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	25	14,8	14,8	18,3
	Setuju	101	59,8	59,8	78,1
	Sangat Setuju	37	21,9	21,9	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	5,9	5,9	5,9
	Tidak Setuju	45	26,6	26,6	32,5
	Setuju	67	39,6	39,6	72,2
	Sangat Setuju	47	27,8	27,8	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	70	41,4	41,4	45,0
	Setuju	66	39,1	39,1	84,0
	Sangat Setuju	27	16,0	16,0	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	27	16,0	16,0	17,2
	Setuju	123	72,8	72,8	89,9
	Sangat Setuju	17	10,1	10,1	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	1,8	1,8	1,8
	Tidak Setuju	27	16,0	16,0	17,8
	Setuju	94	55,6	55,6	73,4
	Sangat Setuju	45	26,6	26,6	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

Pernyataan 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	8	4,7	4,7	8,3
	Setuju	88	52,1	52,1	60,4
	Sangat Setuju	67	39,6	39,6	100,0
	Total	169	100,0	100,0	

DEKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti sedang memberi arahan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sedang mengisi kuesioner



Peneliti sedang memantau Mahasiswa yang sedang mengisi kuesioner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Reva Nabawi
2. Tempat / Tgl. Lahir : Aceh Besar / 27 Oktober 1993
Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten/Kota
Aceh Besar
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411106257 / Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Tanjung Seulamat
 - a. Kecamatan : Darussalam
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : reva.nabawi1993@gmail.com

Riwayat Pendidikan

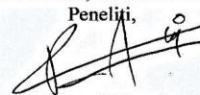
9. MI/SD/Sederajat MIN Lamtamot Tahun Lulus 2005
10. MTs/SMP/Sederajat MTs Al-Kamal kenaloi, Seulimeum Tahun Lulus 2008
11. MA/SMA/Sederajat SMA Inshafuddin Kota Banda Aceh Tahun Lulus 2011

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Busnawi
14. Nama Ibu : Kartini
15. Pekerjaan Orang Tua : PNS
16. Alamat Orang Tua : Lamtamot
 - a. Kecamatan : Lembah Seulawah
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 08 Desember 2017

Peneliti,



(Reva Nabawi)